

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN SMP DAN MTS
DI MADRASAH ALIYAH AL-BAROKAH
PURWANTORO TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:
UMROTIN

NIM: 2019620101030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
PONOROGO INDONESIA
2023**

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN SMP DAN MTS
DI MADRASAH ALIYAH AL-BAROKAH
PURWANTORO TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Strata (S-1)



Oleh:

Umrotin

NIM: 2019620101030

Pembimbing:

Dr. Imam Rohani, M. Pd. I

Iin Supriyanti, M. Pd. I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
PONOROGO INDONESIA
2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Hal : **Nota Dinas**
Lamp : 5 (Lima) Exemplar
An. **Umrotin**

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di -

NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama

Nama : Umrotin
NIM : 2019620101030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Antara Peserta Didik Lulusan SMP Dan Mts Di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqosah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

Ponorogo, 20 Juni 2023

Pembimbing II

Lin Supriyanti, M.Pd.I.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Antara Peserta Didik Lulusan SMP Dan MTs Di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama : Umrotin

NIM : 2019620101030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Juli 2023

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

Dewan penguji:

- | | | |
|-----------------|----------------------------|---------|
| 1. Ketua Sidang | : Siti Musarofah, M.Fil.I. | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Iin Supriyanti, M.Pd.I. | (.....) |
| 3. Penguji | : Darul Ma'arif, M.S.I. | (.....) |

Ponorogo, 23 Juli 2023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM


Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umrotin
NIM : 2019260101030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANTARA
PESERTA DIDIK LULUSAN SMP DAN MTS DI MADRASAH ALIYAH AL-
BAROKAH PURWANTORO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan atau
dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat
dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 20 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Umrotin

NIM 2019260101030

ABSTRAK

Umrotin. Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Antara Peserta Didik Lulusan SMP Dan MTs Di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. 2023. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujaidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Dr. Imam Rohani, M.Pd.I, Iin Supriyanti, M.Pd.I

Kata Kunci: *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs*

Latar belakang peserta didik dianggap penting karena dapat menunjukkan ada tidaknya perbedaan dalam ranah penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) peserta didik antara latar belakang SMP dan MTs. Dikatakan penting karena banyak orang yang beragumen secara kasat mata bahwa peserta yang berlatar belakang MTs lebih memiliki penguasaan BTA yang lebih baik dari pada yang berlatar belakang SMP, tetapi semua itu tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik dari SMP memiliki penguasaan BTA yang lebih bagus juga.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kemampuan baca tulis al-qur'an peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro, 2) Mengetahui kemampuan baca tulis al-qur'an peserta didik lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro, 3) Mengetahui perbandingan kemampuan baca tulis al-qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP di MA Al-Barokah Purwantoro yaitu, 3 dinyatakan kurang mampu, 11 dinyatakan mampu, dan 11 lainnya dinyatakan sangat mampu. Berdasarkan hasil skor terendah yaitu 23 dan skor tertinggi 56, dengan hasil rata-rata kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di MA Al-Barokah Purwantoro sebesar 42,8 dan dinyatakan mampu. 2) Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro, yaitu, 15 dinyatakan mampu dan 10 lainnya dinyatakan sangat mampu. Berdasarkan hasil skor diperoleh hasil skor terendah 36 dan skor tertinggi 57, maka dapat diambil rata-rata kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro sebesar 44,76 dan dapat dinyatakan mampu. 3) Berdasarkan pengujian t-test dapat diketahui bahwa t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan perbandingan t-hitung < t-tabel diperoleh $0,936 < 2,008$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis yang diterima berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro tahun pelajaran 2022/2023. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa ada perbedaan antara lulusan SMP dan MTs dengan metode qiro'ah sami'yah dan imlak namun hanya sedikit, dan perbedaan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan perbedaannya 1,8%.

ABSTRACT

Umrotin. Comparative Study of Al-Qur'an Reading and Writing Ability Between Middle School and MTs Graduate Students at Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto for the 2022/2023 Academic Year Thesis. 2023. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Islamic Religion Riyadlotul Mujaidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Supervisor: Dr. Imam Rohani, M.Pd.I., Iin Supriyanti, M.Pd.I.

Keywords: Al-Qur'an Reading and Writing Ability, Middle School and MTs Graduate Students

The background of students is considered important because it can show whether there are differences in the realm of students' reading and writing Al-Qur'an (BTA) mastery between SMP and MT backgrounds. It is said to be important because many people argue that participants with an MT background have better mastery of BTA than those with a SMP background, but all this does not rule out the possibility that students from SMP have better mastery of BTA as well.

This study aims to: 1) determine the reading and writing ability of the Qur'an of junior high school graduate students at Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto, 2) determine the reading and writing ability of the Qur'an of MTs graduate students at Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto, 3) find out the comparison of the ability to read and write the Koran for students graduating from junior high schools and MTs at Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto for the 2022/2023 academic year. This study uses a quantitative approach with a comparative method.

The results of the study revealed that: 1) the reading and writing ability of the Qur'an of junior high school graduate students at MA Al-Barokah Purwanto, namely, 3 were declared less able, 11 were declared capable, and 11 others were declared very capable. Based on the results of the lowest score of 23 and the highest score of 56, it was obtained that the average reading and writing ability of the Qur'an for junior high school graduates at MA Al-Barokah Purwanto was 42.8 and declared capable. 2) the ability to read and write the Qur'an for MTs graduate students at MA Al-Barokah Purwanto, namely, 15 were declared capable and 10 others were declared very capable. Based on the score results, the lowest score was 36 and the highest score was 57. It can be taken that the average reading and writing ability of the Al-Qur'an students graduating from MTs at MA Al-Barokah Purwanto is 44.76 and can be declared capable. 3) based on the t-test it can be seen that the t-count is smaller than the t-table at a significance level of 5%. With a comparison of $t\text{-count} < t\text{-table}$, it is obtained $0.936 < 2,008$, it can be stated that H_0 is accepted and H_a is rejected. So that the accepted hypothesis reads that there is no significant difference between the reading and writing ability of the Al-Qur'an of SMP and MTs graduates at MA Al-Barokah Purwanto for the 2022/2023 Academic Year. From the results of the interviews it was found that there were differences between SMP and MTs graduates using the qiro'ah sami'yah and imlak methods but only slightly, and the remaining differences were influenced by other factors. It can be concluded based on the calculation of the difference of 1.8%.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)¹

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Artinya: “Sesungguhnya Segala Perbuatan Itu Bergantung Pada Niatnya, Dan Setiap Orang Akan Mendapatkan Apa Yang Diniatkannya.”

(HR. Bukhari Dan Muslim)²

¹ QS. Al-Insyirah ayat 5

² Abdul Hamid Hakim, *Ushul Fiqh*, Mabadi ‘Awwaliyah, 30.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, sebagai awal setiap memulai sesuatu. Alhamdulillah segala puji dan syukurku kepada Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawatku kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Suroto dan Ibu Jumirah, serta adikku Siti Mardiyah, terimakasih atas segala doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Darul Muhajirin, terimakasih telah memberikan doa, dukungan dan semangatnya semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.
3. Kepada kampus tercinta IAIRM Ngabar Ponorogo yang telah memberikan segalanya.
4. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Imam Rohani, M.Pd.I., dan Ibu Iin Supriyanti, M.Pd.I. yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan selalu sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan dan seluruh teman saya. Terimakasih telah bersedia untuk bertukar pikiran dan memberi motivasi tiada henti. Kalian adalah teman terbaik saya.
6. Kepada Bapak/Ibu Guru Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro. Terimakasih telah memberikan izin penelitian, doa dan motivasinya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Antara Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Penelitian skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Keberhasilan penyusunan skripsi ini terwujud atas bantuan dan jasa dari berbagai pihak, baik berupa doa, pengarahan, motivasi, petunjuk, dan lainnya. Oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.
2. Al-Ustadzah Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswanya.
3. Al-Ustadzah Ririn Nur'aini, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.
4. Al-Ustadz Dr. Imam Rohani, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Al-Ustadzah Iin Supriyanti, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta nasehat dalam penulisan ini.

5. Sri Widadi, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, serta bimbingan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 20 Juni 2023

Peneliti



Umrotin

NIM. 2019620101030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Batasan masalah	9
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan penelitian	10
E. Manfaat penelitian	10
F. Sistematika pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Kemampuan.....	14
2. Baca tulis Al-Qur'an	19
3. Lulusan SMP dan MTs.....	23
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir	35
D. Pengajuan Hipotesis	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian	38
B. Populasi dan sampel	40
C. Instrumen pengumpulan data	42
D. Teknik pengumpulan data	44
E. Teknik analisis data.....	47

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian	53
B. Deskripsi data	58
C. Analisis data (pengujian hipotesis)	61
D. Pembahasan dan interpretasi	67

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	80
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2,1	Tabel Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	33
3.1	Jumlah Populasi Penelitian	40
4.1	Data Guru Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro	55
4.2	Jumlah siswa Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro	57
4.3	Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro	57
4.4	Data Responden dan Perolehan Skor peserta didik lulusan SMP	58
4.5	Data Responden dan Perolehan Skor peserta didik lulusan MTs	60
4.6	Skor tertinggi, terendah dan rerata antara lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Rekap score angket	80
2	Transkrip wawancara	82
3	Hasil output SPSS	93
4	Instrumen Penelitian	95
5	Hasil Uji Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an	101
5	Dokumentasi wawancara	112
6	Surat izin penelitian	113
7	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi selanjutnya.³ Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh perseorangan, keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, praktik yang berlangsung di sekolah maupun luar sekolah, formal ataupun nonformal yang terjadi sepanjang hayat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya mencapai tujuan agar peserta didik dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.⁴ Hal tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan individu agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia dengan pelaksanaan secara sadar dan proses yang berkelanjutan atau berkesinambungan dalam setiap jenis pendidikan.

³Abd Rahman BP, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: volume 2, No. 1, Juni 2022, 1.

⁴ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), cet ke- 1, 24.

Syaiful berpendapat bahwa pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku peserta didik untuk menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri serta sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitarnya.⁵ Salah satu pendidikan di sekolah atau madrasah yaitu pendidikan agama, dimana tujuan dari pendidikan agama pada umumnya yaitu untuk mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berarti taat dan patuh menjalankan perintah-Nya dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.

Melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, peserta didik akan menjadi manusia yang bisa memanusiakan manusia, menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berbangsa dan bernegara, menjadi manusia yang seutuhnya, serta manusia yang kaffah.

Jika membicarakan mengenai pendidikan, tidak akan lepas dari peran pendidikan agama sebagai landasan dalam memberikan arahan yang lebih terkonsep melalui Al-Qur'an dan Hadits dengan cara memberikan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Sehingga peserta didik tetap menjadi seseorang yang berprestasi tetapi tetap dalam kaidah yang sesuai dengan agama.⁶

Pendidikan agama yang menjadi pondasi terbaik dalam menciptakan peserta didik yang bermartabat dan humanisme tidak lepas dari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam dan sumber utama ajaran Islam, sehingga tujuan dari pendidikan agama itu sendiri dapat tercapai dengan baik. Pondasi yang kokoh dan dipegang teguh akan menjadikan peserta didik menjadi

⁵ Syaiful Sagal, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet ke-10, 2.

⁶ Laudria Nanda Prameswati, *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*, IAIN Kediri: Edudeena, Vol. 3, No.2, Juli 2019, 70.

berprestasi dengan keyakinan menuntut ilmu yang matang sesuai dengan sifat-sifat seorang mukmin. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra': 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya al-qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka pahala yang besar".⁷

Dengan dasar tersebut maka umat Islam sebaiknya memahami isi kandungan Al-Qur'an. Pemahaman isi kandungan Al-Qur'an berawal dari membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Setiap umat Islam wajib membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan makhraj dan tajwidnya, begitu juga dengan menulis Al-Qur'an harus disesuaikan dengan *Rasm Usmani*. Oleh karena itu, diperlukan seorang pembimbing untuk mengajarkan dan mendampingi agar dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pendidikan.

Proses pendidikan yang dilalui akan menjadikan peserta didik tersebut mengetahui dan memahami bagaimana yang seharusnya dilakukan dan praktek pengamalannya seperti apa sesuai kaidah yang benar. Dalam belajar agama memang harus ada pendampingnya atau gurunya, khususnya belajar baca tulis Al-Qur'an, sehingga apabila melakukan kesalahan akan langsung dibenarkan dan juga sanad keilmuannya bias dipertanggung jawabkan. Melalui proses

⁷ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), 384.

pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Allah SWT memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk *Iqra'* “bacalah” di dalam (Q.S Al-‘Alaq : 1-5)

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁸

Perintah membaca diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW paling awal dibanding perintah yang lain. Sehingga, membaca merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim yang berakal (*aqil*) dan dewasa (*baligh*). Membaca merupakan jendela dunia, perantara melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia. Salah satu amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an, dan merupakan keutamaan Al-Qur'an itu sendiri. Selain menjadi amalan terbaik, Al-Qur'an juga memberikan banyak manfaat bagi para pembaca dan pengamalnya, salah satunya sebagai petunjuk hidup agar tidak tersesat didunia dan akhirat, serta membawa keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, bahkan seluruh umat islam.

⁸ QS. Al-‘Alaq: 1-5

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang berfungsi sebagai mu'jizat, diturunkan kepada penutup nabi dan rasul melalui perantara malaikat Jibril As, ditulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dianggap ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat al-Nas.⁹ Dapat disimpulkan bahwasannya Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan sebagai sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam. Membacanya termasuk ibadah dan termasuk amalan yang baik, sehingga apabila membaca, memahami lalu mengamalkannya akan mendapatkan banyak pahala dari Allah SWT.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁰ Pada masa sekarang ini banyak anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun tidak bisa menulis Al-Qur'an, begitu pun sebaliknya ada yang bisa menulis Al-Qur'an tapi belum bisa membacanya. Namun sebenarnya, kemampuan membaca Al-Qur'an anak belum sepenuhnya didasari dengan ilmu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Mereka mampu membaca dengan baik, namun dalam kenyataannya ilmu tajwid mereka masih lemah. Begitu juga dengan menulis Al-Qur'an, banyak anak yang sudah bisa menulis, tetapi kemampuan menulisnya baru sebatas menyontoh tulisan yang ada, bahkan masih belum sesuai dengan *Rasm Usmani*. Sehingga, peranan seorang pendidik sangat

⁹Agus Salim Syukran, *Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia*, Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan: Al-I'jaz, Volume 1, No. 1, Juni 2019, 93.

¹⁰ Laudria Nanda Prameswati, *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*, IAIN Kediri: Edudeena, Vol. 3, No.2, Juli 2019, 70.

penting untuk kemajuan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak masa sekarang.

Penting bagi seorang muslim untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an agar dapat memahami ajaran Agama Islam, serta menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidupnya. Namun, fakta di lapangan masih banyak dijumpai peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, seperti halnya peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Tidak bisa dipungkiri di Madrasah Aliyah (MA) yang pada dasarnya Madrasah berbasis agama, juga masih banyak yang belum lancar membaca Al Qur'an. Hal ini juga terjadi di Madrasah Aliyah Al- Barokah Purwantoro, yang setiap siswa mempunyai kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang berbeda-beda. Dari hasil observasi awal peneliti terhadap sebagian peserta didik ada yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda menjadi wajar, jika mengingat lingkungan tempat tinggal mereka, latar belakang serta asal sekolah peserta didik yang juga berbeda-beda. Hal ini membuat guru sedikit kesulitan untuk menangani masalah ini. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, SMP adalah singkatan dari (Sekolah Menengah Pertama) yakni jenjang pendidikan formal pada pendidikan dasar. Setara atau setingkat dengan MTs, singkatan dari (Madrasah Tsanawiyah) yang dikenal dengan sekolah berbasis agama lanjutan

dari jenjang pendidikan MI (Madrasah Ibtidaiyah).¹¹ Dapat disimpulkan bahwa peserta didik alumni SMP dan MTs merupakan peserta didik yang telah selesai menempuh pendidikan jenjang SMP dan MTs kemudian akan melanjutkan pada jenjang berikutnya, yakni SMA (Sekolah Menengah Atas) atau MA (Madrasah Aliyah).

Secara teoritis, asal sekolah sebelumnya juga berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto. Latar belakang peserta didik dianggap penting karena dapat menunjukkan ada tidaknya perbedaan dalam ranah penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) peserta didik antara latar belakang SMP dan MTs. Dikatakan penting karena banyak orang yang beragumen secara kasat mata bahwa peserta yang berlatar belakang MTs lebih memiliki penguasaan BTA yang lebih baik dari pada yang berlatar belakang SMP, tetapi semua itu tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik dari SMP memiliki penguasaan BTA yang lebih bagus juga.¹²

Banyak yang berpendapat bahwa peserta didik lulusan MTs memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang lebih baik atau unggul dari pada peserta didik lulusan SMP. Keyakinan tersebut didasarkan pada fakta lapangan dan kurikulum yang ada bahwa pendidikan agama yang diterapkan di MTs lebih banyak dari pada di SMP. Di sekolah umum atau SMP yang

¹¹ Republic Indonesia, *Undang-undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*, 6.

¹² Khoirul Ummah Solichah, *Studi Komparsi Latar Belakang Siswa MI Dan SD Terhadap Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Metode Iqro' Di Mts Negeri 4 Demak*, Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2020, 6.

termasuk dalam mata pelajaran Keagamaan adalah bidang studi Pendidikan Agama Islam, sedangkan di sekolah berbasis Islam terbagi menjadi empat bidang studi, yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹³

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keagamaan siswa lulusan MTs lebih luas dibandingkan siswa lulusan SMP. Hal tersebut juga berlaku pada penilaian kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro. Untuk mengetahui secara pasti kebenarannya, maka diperlukan suatu penelitian dimana akan membuktikan adakah perbedaan kemampuan peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro.

Dari masalah yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan kemampuan baca tulis al-qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Antara Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023".

¹³ Silvi Khumairo', *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Alumni SMP Dan Mts Pada Mata Pelajaran Keagamaan Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020, 15.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi cakupan penelitian pada satu variabel yang lebih kecil atau sempit, yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Luasnya permasalahan, keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori, maka untuk memperdalam penelitian tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro.

Variabel yang akan diteliti yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an (variabel x), serta bagaimana perbandingan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP (y1) dan MTs (y2), dengan jumlah populasi dari kelas X (22 responden), kelas XI (22 responden), kelas XII (19 responden) jadi yang akan diteliti ada 63 responden. Berdasarkan batasan masalah ini, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian yang berisi tentang Perbandingan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023?

3. Bagaimana Perbandingan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Mengetahui Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Mengetahui Perbandingan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis manfaat ini untuk menambah wawasan tentang Perbandingan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs.
 - b. Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan rujukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman langsung tentang perbedaan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs sehingga dapat menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Diharapkan bisa menjadi masukan bagi Kepala Madrasah untuk mengembangkan Baca Tulis Al-Qur'an.
- 2) Diharapkan dapat membantu perbaikan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas dalam skripsi ini, peneliti akan membahas sistematika pembahasan secara rinci dan runtut atau sistematis. Adapun pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global, yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab kedua peneliti membahas tentang kemampuan, baca tulis Al-Qur'an, dan lulusan SMP dan MTs. tentang telaah pustaka hasil penelitian terdahulu

yang berkaitan dengan penelitian saat ini, kerangka teori, dan diakhiri dengan hipotesis penelitian yang berbunyi H_0 = tidak ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto, H_a = terdapat perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto.

Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga berisi metode penelitian yang bertujuan untuk membahas tentang rancangan penelitian, populasi, sampel, dan responden, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab keempat merupakan hasil penelitian berupa deskripsi data yang telah ditemukan dalam penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yaitu MA Al-Barokah Purwanto. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023. Perbandingan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023

Bab V Penutup

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran yang merupakan bagian penutup. Pada akhir skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai dasar dalam penulisan skripsi dan terakhir adalah lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹⁴ Penelitian dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs Di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023” ini, akan membahas mengenai ada tidaknya perbedaan atau perbandingan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an didasarkan pada latar belakang pendidikan yang berbeda.

Studi komparasi sendiri menurut Sugiono adalah penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.¹⁵ Studi komparasi merupakan suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan ataupun persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, PT Alfabeta, 2016, 79-80.

¹⁵ Ibid 57.

1. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹⁶ Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁷ Kata yang semakna dengan kata kemampuan yaitu kecakapan dan kompetensi. Menurut Spencer dan Spenser, kompetensi merupakan suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Karakteristik dasar kompetensi berarti kemampuan adalah sesuatu yang kronis dan dalam bagian dari kepribadian seseorang dan dapat diramalkan perilaku di dalam suatu tugas pekerjaan.¹⁸

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan pekerjaan, tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.¹⁹ Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang penting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Kemampuan berarti kecakapan, kompetensi. Kemampuan erat kaitannya dengan kepemilikan, perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan

¹⁶ KBBI, 552-553.

¹⁷ Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, 2009, *Organizational Behavior*, 13 Three Edition, USA: Pearson International Edition, Prentice-Hall, 57.

¹⁸ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2015), 202.

¹⁹ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 272.

sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.²⁰ Toha berpendapat bahwa, kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.²¹ Kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan atau petunjuk potensi yang dimiliki.²² Dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan seseorang dalam melaksanakan suatu hal atau beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu dan menunjukkan keprofesionalannya.

Menurut Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan pendidik sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh pendidik sebagai perancang kegiatan belajar mengajar.²³ Selain itu, kompetensi juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka.²⁴

²⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 1.

²¹ Ismail Niko Handoyo, Tri Yuniningsih, dkk, *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Pegawai Negeri Sipil Di Balai Diklat Keagamaan Semarang*, Jurusan Administrasi Public, Fakultas Ilmu Social dan Politik, Universitas Diponegoro Semarang, 4.

²² Ibid, 4.

²³ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Persektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 63-64.

²⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 272

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan.²⁵

Berikut adalah klasifikasi tujuan kegiatan pembelajaran dalam mencapai kemampuan menurut Benyamin Bloom:²⁶

a. Pengetahuan (kognitif)

Pembelajar diasumsikan sebagai pelaku yang aktif dalam aktivitas belajar, mereka memilih informasi yang akan mereka pelajari dan mengkonstruksikan makna berdasarkan informasi. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan membawa pengetahuan yang luas, tujuan dan pengalaman mereka sendiri, kemudian mereka menggunakan semua itu untuk memahami informasi-informasi yang mereka temui. Proses konstruksi memahami ini mengaktivasi pengetahuan sebelumnya

²⁵ Wina Sanjana, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 13-14.

²⁶ Durriyah Musofiyah, “*Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu’a Di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus Dan Metode Iqro’ Di Mi Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus*”, 2016, 9-10.

dan menyertakan berbagai proses kognitif yang bekerja pada pengetahuan tersebut.

b. Sikap (afektif)

Perilaku peserta didik dipengaruhi oleh sikap. Sikap positif akan memengaruhi perilaku ke arah yang positif, sebaliknya sikap negatif akan menuntun ke arah perilaku yang negatif. Sehingga, sikap merupakan reaksi seseorang dalam menghadapi suatu objek. Respons afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Respons tingkah laku merupakan kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang.²⁷

c. Keterampilan (psikomotor)

Aspek keterampilan merupakan hasil belajar yang pencapaiannya melibatkan otot dan kekuatan fisik. Keterampilan menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Hasil belajar psikomotor sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.²⁸

²⁷ *Ibid*, Durriyah Musofiyah, 9.

²⁸ *Ibid*, 10.

Prestasi belajar peserta didik dalam mencapai kemampuan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Adapun faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:²⁹

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal), meliputi:

1) Faktor jasmaniah (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah panca indra yang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.

b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal), meliputi:³⁰

1) Faktor sosial, yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

²⁹ *Ibid*, 11.

³⁰ *Ibid*, 12.

- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- 4) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik baik kondisi jasmani maupun rohani. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik, seperti faktor sosial, budaya dan lingkungan.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Secara *etimologi*, pengertian baca tulis Al-Qur'an dijelaskan seperti, baca dalam arti kata majemuknya “membaca” berarti melihat tulisan dan mengerti serta dapat melisankan yang tertulis. Sedangkan “tulisan” berarti batu atau papan batu tempat menulis (yang dipakai murid-murid sekolah dahulu), kemudian kata “tulisan” ditambah akhiran “an” maka menjadi kata “tulisan” yang berarti hasil menulis.³¹ Dari kata “baca” dan “tulisan” digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu “baca tulis” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca.

Ada beragam pengertian membaca, dalam arti sempit membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan, dalam

³¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet. V), 968.

arti luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.³² Membaca Al-Qur'an dalam arti luas tidak hanya terbatas pada melisankan huruf hijaiyah, akan tetapi melafalkannya dengan benar, mengerti apa yang diucapkan, diresapi isinya serta diharapkan dapat mengamalkannya.³³

Sedangkan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang atau grafik yang menggambarkan suatu bangsa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Arti lain dari menulis yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan, bukan dalam bentuk tutur.³⁴

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang kekal, yang memuat firman-firman Allah yang memberi petunjuk kepada umat Islam. Al-Qur'an tidak terbatas pada suatu waktu tertentu dan termasuk kitab suci yang terus ada hingga hari akhir dan ajaran-ajaran yang termaktub didalamnya berlaku selama ada kehidupan manusia.³⁵ Adapun menurut para ulama pengertian Al-Qur'an,

³² Nurhadi, *Teknik membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 2-4.

³³ Koko Adya Winata, *Implementasi Kompetensi Duru PAI Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an*, Journal of Education and Teaching, Vol.2, No.2, 2021, 209.

³⁴ Alfin Sugiarto, *Keefektifan Teknik Think Pair-Share (Berfikir-Berpasangan-Berbagi) Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, 8.

³⁵ Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), 93-94.

yaitu Imam Al-Liyahni berpendapat Al-Qur'an menurut Bahasa adalah bacaan atau yang dibaca, kalimat Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari kata dasar *qara'a yaqra'u qur'anan* yang artinya membaca. Penamaan ini masuk kedalam kategori "tasmiyah al maful bil al masdar" (penamaan isim maful dengan isim mashdar).³⁶

Kata "Al-Qur'an" menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah.³⁷ Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril, berisikan kalam atau firman Allah SWT dan diturunkan secara berangsur-angsur. Al-Qur'an sebagai sumber pedoman hidup yang harus diyakini dengan sepenuh hati oleh setiap mukmin. Meyakini adanya Al-Qur'an sebagai kitab Allah SWT merupakan rukun iman, dan cara membuktikannya adalah dengan mempelajarinya dan mengajarkan kepada orang lain.

Maka pengertian baca tulis Al-Qur'an dapat dirumuskan suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti *qolqolah* dan lain-lain) serta *mustahaknya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti *ghunnah*, *idgham*,

³⁶ Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an untuk UIN, STAIN, dan PTAIS*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 31.

³⁷ Erlina Farida, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia*, EDUKASI Volume 11, Nomor 3, 2013, 35

dan lain-lain).³⁸ Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan beberapa tahapan. Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.³⁹

Kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan pendidikan generasi Al-Qur'an. Jika pendidikan Al-Qur'an terus dilakukan secara berkelanjutan, maka nilai-nilai Al-Qur'an juga akan tertanam di masyarakat.

Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang digunakan yaitu dengan metode *qiro'ah sam'iyah dan imlak*, metode ini dilakukan dengan cara membaca secara bergantian, mendengar guru dan meminta peserta didik untuk menulis apa yang didengar atau dikte arab. Kemampuan membaca dan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skill membaca Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah membaca antara lain: *Tajwid, makharijul huruf*, dan kelancaran bacaan, sedangkan kemampuan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an

³⁸ Koko Adya Winata, *Implementasi Kompetensi Guru PAI Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an*, Journal of Education and Teaching, Vol.2, No.2, 2021, 209.

³⁹ Meliyana Febriyanti, Hindun, dkk, *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Islamic Education Studies, Vol.5, No.1 Juni 2022, 18.

yaitu skill dalam menuliskan rangkaian ayat-ayat Al-Qur'an meliputi: menuliskan huruf hijaiyah, merangkai huruf hijaiyah, dan menuliskan harakat dengan benar.

3. Lulusan SMP dan MTs

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, SMP adalah singkatan dari Sekolah Menengah Pertama yakni jenjang pendidikan formal lanjutan pada Pendidikan Dasar (SD). Setara atau setingkat dengan MTs, singkatan dari Madrasah Tsanawiyah yang dikenal dengan sekolah berbasis agama lanjutan dari jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik lulusan atau alumni SMP dan MTs merupakan peserta didik yang telah selesai menempuh pendidikan jenjang SMP dan MTs kemudian akan melanjutkan pada jenjang berikutnya, yakni Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Tempat peserta didik dahulu menuntut ilmu sebelum ia lulus dan melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya dinamakan asal sekolah. Latar belakang asal sekolah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah SMP dan MTs yang telah selesai ditempuh peserta didik sebelum memasuki jenjang SMA ataupun MA.

⁴⁰ Republic Indonesia, *Undang-undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*, 6.

Adapun penjelasan dari kedua sekolah tersebut, yaitu:

a. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Kurikulumnya

Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disebut MTs adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat, di dalam pembinaan Menteri Agama.⁴¹ Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang sama dan sejalan dengan lembaga SMP di Indonesia, perbedaannya terletak pada jumlah dan jenis mata pelajarannya.

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang berciri khas menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai *Basic Reference* seluruh kegiatan di Madrasah.⁴² Maksud dari madrasah dalam keputusan bersama ini ialah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30 % disamping mata pelajaran umum.⁴³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya MTs merupakan lembaga pendidikan formal yang bercirikan keIslaman serta memiliki kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih lengkap dibandingkan dengan SMP. Materi yang ada di MTs, yaitu: mata pelajaran

⁴¹ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 47 Tahun 2008, Tentang Wajib Belajar*, 2.

⁴² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Edisi Revisi, cet ke 7, 153.

⁴³ Haidar Purta Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), 55.

Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selain mata pelajaran, kurikulum pendidikan Islam di MTs memiliki porsi yang lebih banyak, lengkap dan terperinci dibandingkan dengan SMP.

b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Kurikulumnya

Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disebut SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat.⁴⁴ Sekolah Menengah Pertama yang sering disebut dengan SMP, adalah jenjang formal yang ditempuh setelah duduk di bangku SD maupun MI.⁴⁵ Pada jenjang SMP di tempuh selama tiga tahun idealnya SMP ini bersifat umum bagi peserta didik yang sedang menimba ilmu dimulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Struktur kurikulumnya disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang ada pada sekolah umum, jadi materi yang disampaikan menitikberatkan pada mata pelajaran umum dibanding dengan pelajaran agama. Adapun kurikulum SMP tidak jauh berbeda dengan MTs hanya saja porsi mengenai pendidikan bidang agama lebih sedikit, yakni dalam kurun waktu satu minggu hanya terdapat 2 jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁴⁴ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 47 Tahun 2008, Tentang Wajib Belajar*, 2.

⁴⁵ Kamila Ulfah Millati, *Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak Peserta Didik Kelas II Tsanawiyah Yang Berasal dari MTs Dengan SMP di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Wathoniyyah Tahun Ajaran 2018/2019*, Yayasan Wahid Hasyim Universitas Wahid Hasyim, Fakultas Agama Islam Semarang, 2019, 11-12.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Selain menggunakan buku-buku atau referensi yang relevan, peneliti juga melakukan telaah hasil penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang dilakukan agar terhindar dari adanya persamaan atau pengulangan. Penelitian tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an bukanlah penelitian yang baru, karena penelitian ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Skripsi Durriyah Musofiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016, yang berjudul “Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode *Yanbu'a* di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus Dan Metode *Iqro'* di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa:⁴⁶
 - a. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas III MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus sebanyak 40 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah 73. Dari perhitungan rata-rata diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* mempunyai nilai rata-rata sebesar 86,4.
 - b. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus sebanyak 50

⁴⁶Durriyah Musofiyah, “*Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pesertadidik Kelas Iii Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Di MI Nu Raudlatut Tholibi Jepangakis Jati Kudus Dan Metode Iqro' Di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus*”, 2016, 84-85.

responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah 66. Dari perhitungan rata-rata diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *iqro'* mempunyai nilai rata-rata sebesar 84,08.

Berdasarkan pengujian t-test diketahui bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel} (5\%) < t_{tabel} (1\%)$ diperoleh $1,8099 < 1,99 < 2,63$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan hipotesis yang diterima berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas III dengan menggunakan metode *yanbu'a* di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus dan metode *iqro'* di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.

Pada penelitian terdahulu membandingkan antara dua metode yang berbeda di dua tempat yang berbeda. Sedangkan, penelitian saat ini membandingkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an berdasarkan lulusan sekolah yang berbeda dalam satu lembaga pendidikan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada variabelnya yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

2. Skripsi Lamkhatul Khunainah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang 2018, yang berjudul “ Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI Dan SD Pada Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal”. Hasil penelitian ini menunjukkan,

bahwa:⁴⁷ Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil rata-ratanya yaitu 74,645. Kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan SD, termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 69,364. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh hasil t adalah 2,143. Sedangkan t -tabel untuk taraf signifikansi 5% yaitu 1,660. Ini berarti nilai t pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari t -tabel yang berarti terdapat perbedaan. Perbedaannya terletak pada pengumpulan data yang menggunakan rapor, sedangkan penelitian sekarang menggunakan instrument tes. Persamaannya sama-sama mengkomparasikan variable kemampuan membaca Al-Qur'an dengan latar belakang asal pendidikan yang berbeda.

3. Skripsi Elda Octaviana Puspitasari, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam 2018, yang berjudul "Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Program BTQ Pada Siswa Akselerasi dan Siswa Reguler Kelas XI Di SMAN 1 Sidoarjo". Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa:⁴⁸
 - a. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa kelas XI akselerasi di SMAN 1 Sidoarjo sebesar 81,3 (baik) yang artinya menguasai kemampuan

⁴⁷Lamkhatul Khunainah, "*Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI Dan SD Pada Kelas Vii Di MTs Negeri 2 Kendal*" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2018, 99.

⁴⁸Elda Octaviana Puspitasari, "*Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Program BTQ Pada Siswa Akselerasi Dan Siswa Reguler Kelas XI Di SMAN 1 Sidoarjo*", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, 2018, 116-117.

baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Nilai tersebut diambil dari rata-rata nilai rapor para siswa.

- b. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa kelas reguler di SMAN 1 Sidoarjo sebesar 86,7 (sangat baik) yang artinya sangat menguasai kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Nilai tersebut diambil dari rata-rata nilai rapor para siswa.
- c. Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yaitu yang pertama berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa siswa reguler memiliki kemampuan cukup baik dibandingkan dengan siswa akselerasi. Hal ini dibuktikan bahwa persentase responden siswa reguler yang menjawab "A" lebih banyak dibandingkan dengan siswa akselerasi di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Kedua, berdasarkan hasil t test yang diperoleh didapat t hitung sebesar 3,222, dengan t tabel sebesar 1,661, dengan ketentuan adalah taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar 96. Dengan demikian hipotesa H_a diterima, artinya adalah ada perbedaan kemampuan antara siswa akselerasi dengan siswa reguler di SMAN 1 Sidoarjo.

Penelitian terdahulu membandingkan antara siswa akselerasi dengan siswa reguler kelas XI di SMAN 1 Sidoarjo. Sedangkan penelitian saat ini membandingkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an berdasarkan lulusan sekolah yang berbeda dalam satu lembaga pendidikan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada variabel nya

yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan pendekatan studi komparasi.

4. Skripsi Vrisca Wulandari, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2020, dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan SD dan MI Siswa Kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:⁴⁹

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 7,000.
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 8,150.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil uji t-test nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan SD dan MI Kelas VII di MTs Negeri Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel yang dibandingkan hanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan objek

⁴⁹Vrisca Wulandari, “*Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan SD dan MI Siswa Kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020, 91.

penelitian lulusan SD dan MI. Sedangkan, penelitian saat ini variabelnya yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan objek yang diteliti SMP dan MTs. Letak persamaannya terdapat pada metode yang digunakan sama-sama menggunakan studi komparasi dan berfokus pada latar belakang asal pendidikan.

5. Skripsi Silvi Khumairo', Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020. Berjudul "Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Alumni SMP Dan MTs Pada Mata Pelajaran Keagamaan Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri". Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:⁵⁰

- a. Hasil belajar siswa alumni SMP pada mata pelajaran Keagamaan kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri nilai rata-ratanya adalah 82,14 dengan jumlah keseluruhan siswa tersebut adalah 147 siswa.
- b. Hasil belajar siswa alumni MTs pada mata pelajaran Keagamaan kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri nilai rata-ratanya adalah 82,91 dengan jumlah keseluruhan siswa tersebut adalah 269 siswa.

Hasil belajar siswa alumni MTs ini lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa alumni SMP, hal ini dikarenakan wawasan dan pengetahuan siswa alumni MTs pada mata pelajaran Keagamaan lebih luas. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada pengumpulan data. Data yang

⁵⁰Silvi Khumairo', "Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Alumni SMP Dan MTs Pada Mata Pelajaran Keagamaan Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri", Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020, 138.

digunakan oleh Silvi melalui hasil belajar menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang berupa tugas-tugas yang harus dikerjakan peserta didik pada setiap pertemuan pada setiap mata pelajaran dan nilai UAS. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian kemampuan baca tulis Al-Qur'an mengambil dengan instrument tes. Letak persamaannya terdapat pada variabel yang sama-sama berlatar belakang peserta didik SMP dan MTs.

Tabel 2.1
Tabel Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode <i>Yanbu'a</i> di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus dan Metode <i>Iqro'</i> di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus	Durriyah Musofiyah	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada variabel nya yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an.	Pada penelitian terdahulu membandingkan antara dua metode yang berbeda di dua tempat yang berbeda. Sedangkan, penelitian saat ini membandingkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an berdasarkan lulusan sekolah yang berbeda dalam satu lembaga pendidikan
2	Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI dan SD pada Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal	Lamkhatul Khunainah	Persamaannya sama-sama mengkomparasikan variable kemampuan membaca Al-Qur'an dengan latar belakang asal pendidikan yang berbeda.	Perbedaannya terletak pada pengumpulan data yang menggunakan rapor, sedangkan penelitian sekarang menggunakan instrument tes.
3	Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Program BTQ pada Siswa Akselerasi dan Siswa Reguler Kelas XI Di SMAN 1 Sidoarjo	Elda Octaviana Puspitasari	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada variabel nya yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan pendekatan studi komparasi	Penelitian terdahulu membandingkan antara siswa akselerasi dengan siswa reguler kelas XI di SMAN 1 Sidoarjo. Sedangkan penelitian saat ini

				membandingkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an berdasarkan lulusan sekolah yang berbeda dalam satu lembaga pendidikan
4	Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan SD dan MI Siswa Kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung	Vrisca Wulandari	Letak persamaannya terdapat pada metode yang digunakan sama-sama menggunakan studi komparasi dan berfokus pada latar belakang asal pendidikan.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel yang dibandingkan hanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan objek penelitian lulusan SD dan MI. Sedangkan, penelitian saat ini variabelnya yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan objek yang diteliti SMP dan MTs.
5	Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Alumni SMP dan MTs pada Mata Pelajaran Keagamaan Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri	Silvi Khumairo	Letak persamaannya terdapat pada variabel yang sama-sama berlatar belakang peserta didik SMP dan MTs.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada pengumpulan data. Data yang digunakan oleh Silvi melalui hasil belajar menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang berupa tugas-

				tugas yang harus dikerjakan peserta didik pada setiap pertemuan pada setiap mata pelajaran dan nilai UAS. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian kemampuan baca tulis Al- Qur'an mengambil dengan instrument tes
--	--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

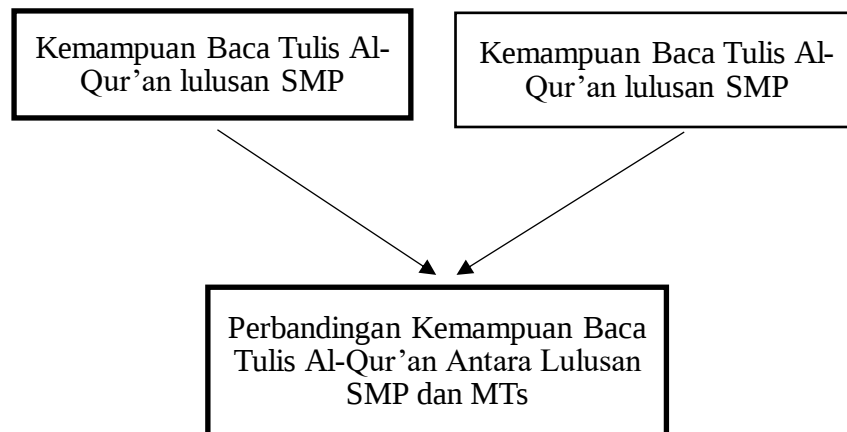
Menurut Sudjana kerangka berfikir adalah model konsepsi hubungan antara variabel, karenanya kerangka berfikir dikemukakan dalam bentuk konsepsi untuk menyatakan/konsepsikan hubungan antara variabel (bebas dan terikat) berdasarkan teori, postulat, asumsi yang ada. Susun (kalau bisa) suatu model atau diagram yang menyatakan alur hubungan variabel.⁵¹ Jadi, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Madrasah Aliyah Al-Barokah sendiri terdapat peserta didik lulusan SMP dan MTs yang dapat dijadikan penelitian, sehingga akan didapatkan perbandingan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan

⁵¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), 14.

MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro tahun pelajaran 2022/2023.

Kerangka berfikir pada penelitian ini tampak pada bagan sebagai berikut:



Bagan 2. 1
Kerangka Berfikir Penelitian

Keterangan:

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP
2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs
3. Perbandingan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵²

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

H₀ = “Tidak ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023”

H_a = “Terdapat perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023”

Hipotesis dalam bentuk Statistik

H₀ : $\mu = 0$

H_a : $\mu \neq 0$

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, PT Alfabeta, 2016, 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparasi (t-test) yang membandingkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an antara peserta didik lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diperoleh dan terkumpul dalam penelitian ini “ dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik *inferensial* maupun *non inferensial*”.⁵³ Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.⁵⁴ Metode kuantitatif yaitu metode yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, penampilan dari hasilnya, metode penafsiran angka.

Penelitian kuantitatif komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan dua variabel atau lebih dengan tujuan ingin mengetahui ada tidaknya antar variable yang sedang diteliti. Dimana peneliti bermaksud membuat perbandingan dengan gambaran secara sistematis, factual dan akurat

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), Cet ke 1, 126.

⁵⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 125.

mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁵ Adapun penelitian komparasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan antara dua atau lebih kelompok subjek penelitian.⁵⁶

Metode yang digunakan yaitu metode *survey* untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).⁵⁷ Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto yang terletak di Jalan. Pakis Baru No.45 di Kecamatan Purwanto, Kabupaten Wonogiri. Variabel penelitian ini, yaitu: variabel x (kemampuan baca tulis Al-Qur'an) dan variabel y1 (lulusan SMP), y2 (lulusan MTs), dengan variabel dependent yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan variable independennya yaitu lulusan SMP dan MTs. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui perbandingan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto tahun pelajaran 2022/2023.

⁵⁵ Rahayu Karjadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 207.

⁵⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 278.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Endekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 12.

B. Populasi, Sampel, dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁹ Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁰

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro dari kelas X sampai XII pada tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 63 siswa dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian⁶¹

No.	Kelas	Jumlah Siswa	
		SMP	MTs
1	X	5	17
2	XI	11	11
3	XII	9	10
Total		63 iswa	

⁵⁸ *Ibid*, Sugiono, 118.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

⁶⁰ Asep Saiful Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 39.

⁶¹ File Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus benar-benar bisa mewakili kondisi populasi, yaitu kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi.⁶³ Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, karena diambil acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Dalam penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Dengan tabel tersebut, maka peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.⁶⁴ Berdasarkan cara pengambilan sampel dengan tabel, peneliti memperoleh sampel penelitian di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro sebanyak 50 subjek penelitian.

3. Responden

Menurut Suharsimi Arikunto, responden merupakan siapa yang akan menjadi subjek penelitian dan memberikan batasannya, subjek tersebut bias berupa orang ataupun benda.⁶⁵ Jadi responden merupakan subjek penelitian yang dijadikan sampel yang akan menjawab atau merespon pertanyaan dan

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, PT Alfabeta, 2016) 118

⁶³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361-362.

⁶⁴ Op.cit, 127

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 112.

pernyataan dari peneliti untuk memenuhi data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini respondennya yaitu peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro yang sebanyak 50 subjek penelitian.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat bantu ini dapat berupa angket, pedoman wawancara, pedoman *observasi* dan *checklist* dokumen dengan demikian dalam mengemukakan instrumen penelitian perlu dijelaskan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.⁶⁶ Instrumen dalam penelitian ini adalah seperangkat interview (wawancara), dan kuesioner (angket). Judul penelitian ini adalah Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka ada 3 instrumen yang perlu dibuat, yaitu:

1. Instrumen untuk mengetahui kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Instrumen untuk mengetahui kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023

⁶⁶ TIM Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi IAI Riyadlotul Mujahidin* (Ponorogo: Lembaga Penelitiann Pengembangan, 2022), 31.

3. Instrumen untuk mengetahui perbandingan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa interview (wawancara), dan angket (kuesioner).

1. Interview (wawancara)

Wawancara pada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Wakil Kepala Madrasah, dan Kepala Madrasah, serta ditelusuri pada dokumen program-program penguatan agama dan keagamaan di madrasah, dokumen berupa nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dan nilai tahfidz.

- a. kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023
- b. kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Kuesioner (angket)

Teknik kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁷ Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---------------|
| a. Sangat mampu (SM) | diberi skor 4 |
| b. Mampu (M) | diberi skor 3 |
| c. Kurang Mampu (KM) | diberi skor 2 |
| d. Tidak Mampu (TM) | diberi skor 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono, dapat didefinisikan sebagai berikut:⁶⁸

“Teknik pengumpulan data dapat merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode survei. Definisi metode survei menurut Suharsimi Arikunto, yaitu:⁶⁹

“Metode survei merupakan metode yang bukan hanya bermaksud untuk mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud untuk menentukan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan.”

Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antara

⁶⁸ Ibid, 98.

⁶⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 153.

variable sosiologis maupun psikologis.⁷⁰ Menurut Sedarmayanti, penelitian survei yaitu, penelitian yang dilakukan oleh populasi besar maupun kecil, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel.⁷¹

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode survei adalah metode atau cara yang dilakukan dalam pengumpulan data guna mengetahui status gejala dari sampel yang diperoleh. Metode survei ini digunakan karena untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan wawancara.

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan terhadap gejala yang tampak pada obyek secara langsung, disini peneliti meninjau langsung ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi yang terjadi di lapangan atau lokasi. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data karakter serta kemampuan peserta didik saat mengerjakan kuesioner yang peneliti ataupun guru tahfidz sediakan.

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden.⁷²

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari subjek lain tentang

⁷⁰ Op.cit, 6.

⁷¹ Sedarmayanti, *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 33.

⁷² Marsi Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (LP3ES, 1996), 108.

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Kuesioner (angket)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut.⁷³ Sedangkan menurut Umi Narimawati, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.⁷⁴ Jadi, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan respon dari responden. Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang akan diberikan kepada objek baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.⁷⁵

4. Dokumentasi

Data pendukung yang berkaitan dengan penelitian berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, profil Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana prasarana. Selain itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam bentuk tabel dan tulisan.

⁷³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Edisi 11, 49.

⁷⁴ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Genesis, 2010), 40.

⁷⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 193.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis komparasional, yaitu “salah satu teknik analisa kuantitatif untuk membandingkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.⁷⁶

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁷⁷.

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dalam analisis ini, maka langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Tahap awal pengolahan data yaitu analisis pendahuluan setelah selesai melakukan penelitian. Data yang didapatkan dari hasil kuesioner membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. Data tersebut digunakan untuk membuat table distribusi frekuensi. Langkah selanjutnya yaitu menghitung

⁷⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), 126.

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, PT Alfabeta, 2016), 207.

skor dari tabel frekuensi distribusi frekuensi tersebut dengan menentukan interval, mean, dan standar deviasinya.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien sig atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang normal, sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.⁷⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-vasiansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Uji homogenitas data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik pengujian uji barlet dengan taraf signifikansi 5%. Apabila P-Value lebih besar dari 0,05, maka varian kedua kelompok data identik atau homogeny. Sebaliknya, jika P-Value lebih kecil dari 0,05 maka varian kedua kelompok data tidak sama atau heterogen.

⁷⁸ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 166.

3. Uji Perbedaan/ Uji-t

Data yang terkumpul dalam table distribusi akan dianalisis menggunakan teknik uji-t *independent* yang bermaksud untuk menguji perbedaan rerata tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs. Langkah-langkah analisisnya yaitu:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 \text{ dan } \bar{Y}_2}{S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}}$$

Keterangan:

t : nilai indeks t yang dihitung

$\bar{Y}_1 \text{ dan } \bar{Y}_2$: nilai rerata kelompok 1 dan 2

$S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$: nilai galat baku perbedaan rerata antara kelompok 1 dan 2

Penggunaan rumus uji perbedaan/ uji-t dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis statistic yang akan diuji dengan rumus:

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro. ($H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$)

H_a : Ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro. ($H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$)

b. Menentukan kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis statistik yang berupa taraf signifikansi (α) dan derajat kebebasan (dk).

- c. Membuat table persiapan untuk menghitung nilai rerata dan jumlah kuadrat masing-masing kelompok. Isi tabel adalah kolom skor masing-masing kelompok (Y_1 dan Y_2) dan jumlahnya (ΣY_1^2 dan ΣY_2^2) serta kolom kuadrat dari skor masing-masing kelompok (Y_1^2 dan Y_2^2) dan jumlahnya (ΣY_1^2 dan ΣY_2^2).
- d. Menghitung nilai rerata kelompok 1 (kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP : $\bar{Y}_1$) dan kelompok 2 (kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs : $\bar{Y}_2$) berdasarkan hasil perhitungan pendahuluan dalam tabel. Perhitungan dilakukan dengan cara membagi skor dari seluruh subjek dalam kelompok (ΣY_k) dengan banyaknya subjek kelompok (n_k) tersebut:

$$1) \bar{Y}_1 = \Sigma Y_1 / n_1$$

$$2) \bar{Y}_2 = \Sigma Y_2 / n_2$$

Dimana $\bar{Y}_1$ dan $\bar{Y}_2$ adalah nilai rerata kelompok 1 dan 2, ΣY_1 dan ΣY_2 adalah jumlah skor untuk kelompok 1 dan 2, serta n_1 dan n_2 adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2⁷⁹.

- e. Menghitung nilai galat baku perbedaan antara rerata kelompok 1 dan 2,

$S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$ dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2} = \frac{\sqrt{\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2}}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

Dimana $S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$ adalah nilai galat baku perbedaan rerata 1 dan kelompok 2, $\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2$ adalah nilai jumlah kuadrat kelompok 1 dan 2,

⁷⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 258.

serta n_1 dan n_2 adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2. Sebelum menggunakan rumus, maka ada yang perlu dihitung terlebih dahulu, yaitu:

1) Menghitung nilai jumlah kuadrat Y untuk masing-masing kelompok dengan rumus:

$$a) \sum y_1^2 = \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2/n_1 \text{ dan}$$

$$b) \sum y_2^2 = \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2/n_2$$

2) Memasukkan hasil perhitungan (a1 dan a2) tersebut kedalam rumus galat baku perbedaan $S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$

f. Memasukkan hasil perhitungan langkah d dan e kedalam rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 \text{ dan } \bar{Y}_2}{S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}}$$

g. Uji Signifikansi

Langkah dalam analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika $t < t_{(\alpha;dk)}$ atau t -hasil amatan/ penghitungan lebih kecil dari t tabel dari pada taraf signifikansi tertentu (misal 5%), maka terima H_0 dan tolak H_a sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikansi dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro.

2) Jika $t \geq t_{(\alpha;dk)}$ atau t -hasil amatan/ penghitung sama atau lebih besar dari t dari table pada taraf signifikansi tertentu (misal 5%), maka tolak

H0 dan terima Ha sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro.

- h. Menghitung proporsi varian kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang disumbangkan oleh perbedaan kategori.

Apabila data perhitungan yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan, maka dilakukan perhitungan proporsi varian yang disumbangkan oleh adanya perbedaan kategori peserta didik (lulusan SMP dan MTs) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{t^2}{t^2 + n_1 + n_2 - 2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian⁸⁰

1. Sejarah dan Letak Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Kabupaten Wonogiri berdiri pada tahun 1987 yang didirikan oleh KH. Sardi Hasyim. Beliau merupakan seorang tokoh yang sudah terkenal di kalangan umat Islam di wilayah Purwantoro pada khususnya dan masyarakat Wonogiri pada umumnya, karena perjuangan beliau yang sangat gigih. Beliau bersama dengan pengurus Yayasan Al-Barokah mendirikan pondok pesantren dan Madrasah Diniyah yang di beri nama Al-Barokah. Dalam perkembangannya pada tahun 1980 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Al-Barokah dengan SK Yayasan nomor 32/YY/VII/1980 tertanggal 1 Juli 1980. Mengingat perkembangan akhirnya MTs Al-Barokah berubah status menjadi MTs Negeri, berdasarkan SK Menteri Agama RI, Tertanggal 17 Maret 1997.

Untuk menampung dan memberikan solusi bagi lulusan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah, maka Yayasan Al-Barokah mendirikan Madrasah Aliyah Al-Barokah pada tanggal 4 Agustus 1988 dengan status terdaftar, berdasarkan piagam dari kepala kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah nomor wk/5d/128/pgm/ma/1988. Adapun tata urutan

⁸⁰ File Profil Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro 2022

kepala madrasah yang telah memimpin Madrasah Aliyah Al-Barokah sejak berdirinya madrasah sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Drs. Komarudin (1986 – 1987)
2. Drs. Marjiono (1987 – 1992)
3. Yadi, BA (1992 – 1994)
4. H. Shobar, S. Ag (1994 – 2010)
5. Supriyanto, S. Pd (2011 – 2019)
6. Sri Widadi, S. Pd (2019 – sekarang)

Pada saat ini Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN – S/M) dengan NSS/NIS/NSM: 312331217350 tertanggal pada 9 November 2010. Madrasah Aliyah Al-Barokah sudah banyak meluluskan siswa-siswinya dengan prestasi yang membanggakan. Alumni dari MA Al-Barokah Purwanto, sangat kompetitif karena lulusannya dapat diterima di berbagai dunia kerja, baik itu di instansi pemerintah, pegawai swasta ataupun pengusaha yang sukses dan tersebar diseluruh tanah air. Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto berusaha menyeimbangkan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta ima dan taqwa (IMTAQ). Terbukti dengan adanya pengadaan lab komputer dan lab menjahit sebagai bentuk peningkatan pelayanan pendidikan dan pemberian bekal keterampilan (*life skill*) kepada peserta didik. Pada tahun 2010/2011 MA Al-Barokah mengadakan Magang Kerja di berbagai bidang usaha di wilayah Purwanto

dan sekitarnya dengan pembiayaan ditanggung sepenuhnya oleh Kementerian Agama Pusat.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi: Terdepan dalam prestasi, unggul dalam teknologi, dan membangun karakter islami.

Misi dan Tujuan: Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, memiliki keseimbangan spiritual, intelektual, dan moral menuju generasi ulul albab, yang berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan umat dengan berlandaskan pengabdian kepada Allah SWT.

3. Data Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana

a. Data Guru

Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto⁸¹

No.	Nama Lengkap	Tugas	Mata Pelajaran
1	Sri Widadi, S.Pd.I.	Kepala Madrasah	
2	Ir. Mulyadi	Guru Mapel	Geografi
3	H. Kasno, S.Pd.	Guru Mapel	Bhs. Jawa
4	Nasrullah, S.Sos.I.	Guru Mapel	Bhs. Arab
5	Akhiarudin, S.Th.I.	Guru Mapel	Seni Budaya
6	Rif'atul Fadhillah, M.Pd.	Guru Mapel	Fikih dan Q.H
7	Tri Handoyo, S.Pd.	Guru Mapel	Penjaskes
8	Noviana Isti H, S.Pd.	Guru Mapel	Sosiologi

⁸¹ File Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto

9	Budi Setiawan, M.Ud.	Guru Mapel	Sejarah Indonesia
10	Widodo, S.Pd.	Guru Mapel	Sejarah Peminatan
11	Fyska Ramadhan S, S.Pd.	Guru Mapel	Bhs. Inggris LM
12	Lilik Nuryanti, S.Pd.I.	Guru Mapel	Menjahit
			Akidah
13	Nida Munfa'ati, S.Pd.	Guru Mapel	Ekonomi
14	Wahyu Sri Rochmawati, S.Pd.	Guru Mapel	Bhs. Inggris
15	Eko Nugroho, S.Pd.	Guru Mapel	PKn
16	Dra. Suyatmi	Guru Mapel	PKn
17	M. Fuad Hasanudin, S.Pd.I.	Guru Mapel	SKI
			Akidah
18	Ust. Yuri Romansyah	Guru Mapel	Tahfidz Putra
19	Ust. Syarifatul Ulya	Guru Mapel	Tahfidz Putri
20	Krisna Sepyandari, S.Pd.	Guru Mapel	Bhs. Jawa
21	Eko Nuryanto, S.Pd.	Guru Mapel	Matematika
22	Charin Setya Handayani, S.Pd.	Guru Mapel	Bhs. Indonesia

b. Data Siswa

Table 4.2
Jumlah siswa Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto⁸²

Jenis Kelamin	JUMLAH SISWA BERDASARKAN LULUSAN					
	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII	
	SMP	MTs	SMP	MTs	SMP	MTs
Laki-laki	1	10	5	5	2	4
perempuan	4	7	6	6	7	6
Jumlah	22		22		19	
	63					

c. Sarana Prasarana

Tabel 4.3
Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto⁸³

No	Nama	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kelas	Baik	4
2	Ruang Guru	Baik	1
3	Ruang Tata Usaha (TU)	Baik	1
4	Ruang Perpustakaan	Rusak Ringan	1
5	Ruang BK	Baik	1
6	Toilet/Kamar Mandi Guru	Baik	1
7	Ruang UKS	Baik	1
8	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1
9	Toilet/Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	Rusak Ringan	1
10	Toilet/Kamar Mandi Siswa Perempuan	Baik	1
11	Ruang Lab Komputer	Baik	1
12	Ruang Lab Menjahit	Baik	1

⁸² Ibid,

⁸³ Ibid,

B. Deskripsi Data

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP dengan MTs Di MA Al-Barokah Purwanto, setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan hasil studi lapangan berupa kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dengan MTs di MA Al-Barokah Purwanto. Data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Yang dijadikan bahan penelitian adalah skor kuesioner kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MA Al-Barokah Purwanto. Untuk peserta didik lulusan SMP diambil 25 sampel data, dan peserta didik lulusan MTs juga diambil 25 sampel data.

- 1 Data kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di MA Al-Barokah Purwanto

Hasil akhir penskoran data kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di MA Al-Barokah Purwanto diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Responden dan Perolehan Skor peserta didik lulusan SMP ⁸⁴

No.	Nama	Kelas	Skor
1	Annisa Utami	X	42
2	Fanina Amellisa	X	45
3	Faya Fadila	X	45
4	Maulana Muzaki	X	51
5	Sita Ayu Febriana	X	43
6	Anisa Nur Cahyani	XI	36
7	Dhesti Khoiriyah	XI	42
8	Dwi Rahmawati	XI	44

⁸⁴ Dokumentasi penilaian kuesioner pada tanggal 31 Mei 2023

9	Intan Ayu Nur A.	XI	43
10	Yoga Rizki Pratama	XI	23
11	Nasatia M. S.	XI	43
12	Novya Hardiyana F.	XI	52
13	Tazkia Q.S	XI	49
14	Ulfa Tuzulfa Nur L.	XI	51
15	Raffa Rahmad A.	XI	34
16	Sindi Kurniati	XI	49
17	Bambang Sunoto	XII	23
18	Devi Aulia Nuraini	XII	38
19	Eva Rahma Euka	XII	50
20	Fatmi Sri Rahayu	XII	46
21	Herviana Maharani	XII	46
22	Nabila Nur Azizah	XII	56
23	Nina Pratiwi	XII	23
24	Rizky T. Firmansyah	XII	50
25	Salma Rosyda	XII	46
Jumlah		1.070	

Dari tabel diatas, total populasi peserta didik di MA Al-Barokah Purwantoro berjumlah 63, kemudian peneliti mengambil responden sebanyak 25 peserta didik dari lulusan SMP. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan responden yang diteliti. Sehingga dari 25 peserta didik tersebut 3 peserta didik dinyatakan kurang mampu, 11 peserta didik dinyatakan mampu, dan 11 peserta didik lainnya dinyatakan sangat mampu. Dari keseluruhan hasil skor kuesioner maka dapat diambil rata-rata kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP di MA Al-Barokah Purwantoro sebesar 42.8 dan dinyatakan mampu. Hal ini didukung dengan data wawancara yang diperoleh dari guru PAI khususnya pada guru qur'an hadis dan tahfidz. Menurut salah satu guru qur'an hadits di MA Al-Barokah menyatakan bahwa,

lulusan MTs dan lulusan SMP sangat berbeda, lulusan dari MTs lebih mempunyai power dibandingkan dengan lulusan SMP.⁸⁵

2. Data kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro

Tabel 4.5
Data Responden dan Perolehan Skor peserta didik lulusan MTs⁸⁶

No.	Nama	Kelas	Skor
1	Amrizal Muhammad Azis H	X	40
2	Angeli Septyana L	X	46
3	Chika Anandhita	X	50
4	Dinda Atika S	X	42
5	Eri Sawulandari	X	46
6	Imam Nur Aziz	X	40
7	Khoiru Rijal A	X	36
8	Latiffah Nurdianti	X	45
9	M. Khusnur Rofi A.	X	52
10	Riska Rahayu	X	45
11	Suci Nur Khotimah	X	45
12	Thoriq Yudha	X	38
13	Alwi Dahlan	XI	37
14	Farrashil Rahmad Epriyon	XI	46
15	Febriani Duyun N.	XI	44
16	Intan Trynia A.C.	XI	52
17	Leonieta Ambardari C.	XI	41
18	Lusiana	XI	48
19	Muhammad Fauzi I.	XI	41
20	Nur Arista Mufidah	XI	52
21	Rendi Angga Setiawan	XI	38
22	Rina Maryana	XI	43
23	Muhammad Farhan	XII	50
24	Muhammad Syamsuddin A.	XII	57
25	Sefti Yani	XII	45
Jumlah		1.119	

⁸⁵ Rif'atul Fadhillah, Wawancara, 04 Juni 2023

⁸⁶ Dokumentasi penilaian kuesioner pada tanggal 31 Mei 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya menyatakan bahwa tidak ada peserta didik yang kurang mampu atau pun tidak mampu, hal ini berarti menunjukkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs sudah termasuk baik dilihat dari latar belakang pendidikannya. Dari 25 peserta didik, 15 dinyatakan mampu dan 10 peserta didik lainnya dinyatakan sangat mampu. Dari keseluruhan hasil skor kuesioner maka dapat diambil rata-rata kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro sebesar 44,76 dan dapat dinyatakan mampu. Berdasarkan hasil wawancara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro pada guru tahfidzul qur'an dan qur'an hadits menyatakan bahwa:

“Kemampuannya jika di presentase, menjadi baik 40%, sedang 40%, dan rendah 20%”.⁸⁷

Sehingga perbedaan yang diperoleh dibagi menjadi tiga kategori baik, sedang dan rendah.

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Analisis Pendahuluan

Tabel 4.6
Skor tertinggi, terendah dan rerata antara lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro⁸⁸

No.	Kelompok	Terendah	Tertinggi	Rerata
1	Lulusan SMP	23	56	42,8
2	Lulusan MTs	36	57	44,76
Keseluruhan		23	57	43,78

⁸⁷Rif'atul Fadhilah, Wawancara, 04 Juni 2023

⁸⁸ File Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik lulusan SMP memiliki skor terendah 23 dan skor tertinggi 56 dengan rerata 42,8. Sedangkan peserta didik lulusan MTs memiliki skor terendah 36 dan skor tertinggi 57 dengan rerata 44,76. Total keseluruhan dari dua kelompok tersebut yaitu skor terendah 23 dan skor tertinggi 57 dengan hasil rerata 43,78. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP hampir sama dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro.

Hal ini dikarenakan peserta didik yang berasal dari lulusan SMP tidak hanya dari SMP biasa tapi juga ada yang dari SMP Islam Terpadu (SMPIT), factor lain yang mendukung kemampuan baca tulis Al-Qur'an lulusan SMP juga dari kebiasaan atau aktivitas mengaji pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di desa nya seperti TPQ, TPA dan madin. Dari hasil wawancara ada juga peserta didik yang sampai mengikuti lebih dari satu tempat mengaji. Faktor lainnya yang mempengaruhi adalah bimbingan orang tua sejak kecil dan dari hasil penelitian menunjukkan kendala yang terjadi pada peserta didik lulusan MTs adalah sepenunya menyerakan anaknya pada lembaga sekolah tanpa ada bimbingan lagi dari orang tuanya di rumah.

2. Uji Persyaratan Analisis Data⁸⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan program computer SPSS dengan *Shapiro-Wilk* dan menghasilkan *output* sebagai berikut:

Apabila data nilai $P \text{ (Sig.)} > 0,05$ maka data berasal dari populsi yang normal, sebaliknya Apabila data nilai $P \text{ (Sig.)} < 0,05$, maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BTQ	50	96.2%	2	3.8%	52	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BTQ	.125	50	.050	.909	50	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulannya, bahwa jumlah sampel (N) adalah 50, hal ini berarti sampel kecil (≤ 50), sehingga Tabel hasil Uji Normalitas yang digunakan adalah Tabel *Shapiro-Wilk*. Dari Tabel tersebut didapatkan nilai $P \text{ (Sig.)} =$

⁸⁹ Dodiet Aditya S., *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS*, (Surakarta: Tahta Media, 2021), 5-20.

0,001 yang berarti $P < 0,05$ sehingga Data tersebut dikatakan Tidak Berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian menggunakan program computer SPSS dan menghasilkan *output* sebagai berikut

Test of Homogeneity of Variances			
BTQ			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.861	1	48	.097

Jika nilai signifikansi (P-value) $< 0,05$ maka varian dari dua kelompok atau lebih = Tidak Sama/ Tidak Homogen.

Jika nilai signifikansi (P-value) $> 0,05$ maka varian dari dua kelompok data atau lebih = Sama/ Homogen.

Berdasarkan output SPSS tersebut, didapatkan hasil Sig. (P-Value) = 0,097, hal ini menunjukkan bahwa nilai $P > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian dari data tersebut adalah SAMA atau dapat dikatakan bahwa data tersebut HOMOGEN.

3. Uji Peperbedaan/ Uji-t

Uji perbedaan/ Uji-t digunakan dengan tujuan menguji hipotesis yang diajukan peneliti tentang adanya perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dengan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro. Hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. H_0 = tidak ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dengan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro
- b. H_a = Ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dengan MTs di MA Al-Barokah Purwantoro

Untuk membuktikan adanya perbedaan dan hipotesis diterima atau tidak maka dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS.

Group Statistics					
	Lulusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BTQ	SMP	25	42.80	8.991	1.798
	MTs	25	44.76	5.364	1.073

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
BTQ Equal variances assumed	2.861	.097	-.936	48	.354	-1.960	2.094	-6.170	2.250
Equal variances not assumed			-.936	39.165	.355	-1.960	2.094	-6.195	2.275

Dari hasil output aplikasi SPSS maka diperoleh hasil nilai $t = 0.936$

c. Uji signifikansi

- 1) Jika $t < t_{(\alpha;dk)}$ atau t -hasil amatan/ penghitungan lebih kecil dari t tabel dari pada taraf signifikansi tertentu (missal 5%), maka terima H_0 dan tolak H_a sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikansi dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro.

2) Jika $t \geq t(\alpha; dk)$ atau t -hasil amatan/ penghitung sama atau lebih besar dari t dari table pada taraf signifikansi tertentu (misal 5%), maka tolak H_0 dan terima H_a sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto.

Berdasarkan nilai dk (derajat kebebasan) sebesar 48, maka diperoleh t -tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,008. Karena nilai t yang diperoleh dalam perhitungan yaitu $t = \text{Uji } t \text{ hitung } 0,936 < \text{uji } t \text{ Table } 2,008$ lebih kecil dari t table pada taraf signifikansi 5% artinya tidak terdapat perbedaan, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan nilai rerata kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwanto tidak signifikan pada taraf 5%. Artinya *"tidak ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto"*.

d. Uji proporsi varian

Karena hasil dari perhitungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwanto tidak signifikan, maka langkah selanjutnya menghitung proporsi varian kemampuan membaca Al-Qur'an yang disumbangkan oleh adanya

perbedaan kategori. Perhitungan uji proporsi varian ini dilakukan menggunakan program SPSS dan mendapatkan asil sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	-.003	7.403

a. Predictors: (Constant), Lulusan

Jadi, proporsi varian kemampuan baca tulis AL-Qur'an yang disumbangkan oleh perbedaan kategori adalah sebesar $0,018 \times 100 = 1,8\%$

D. Pembahasan Dan Interpretasi

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik MA Al-Barokah Purwanto yang berasal dari lulusan SMP dengan responden 25 memiliki skor terendah 23 dan skor tertinggi 56. Dari perhitungan rata-rata diketahui bahwa Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP MA Al-Barokah Purwanto sebesar 42,8, berdasarkan hasil skor dikategorikan lulusan SMP mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Berdasarkan hasil analisis Koko Adya Winata, yang berjudul *Implementasi Kompetensi Duru PAI Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an*, dalam Journal of Education and Teaching, Vol.2, No.2, 2021 menyatakan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar ada beberapa tahapan salah satunya dapat melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj dan tajwidnya. Berdasarkan

hasil wawancara dari guru dan peserta didik serta tes dengan metode qiro'ah sam'iyah dan imlak, diketahui bahwa peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto mempunyai kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang tergolong mampu. Hasil wawancara menyatakan bahwa mereka bisa membaca Al-Qur'an sudah sedari kecil dengan aktif mengikuti madin yang bahkan tidak hanya satu tempat. Dimana di madin tersebut juga diajarkan bagaimana caranya untuk menulis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik MA Al-Barokah Purwanto yang berasal dari lulusan MTs dengan responden 25 memiliki skor terendah 36 dan skor tertinggi 57. Dari perhitungan rata-rata diketahui bahwa Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP MA Al-Barokah Purwanto sebesar 44,76, berdasarkan hasil skor dikategorikan lulusan MTs mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Dari hasil wawancara diketahui bahwa anak yang bersekolah di MTs kebanyakan tidak mengikuti madin atau TPA di daerahnya karena menurut orang tua dan anaknya sendiri bahwa pendidikan agama khususnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs saja sudah cukup, sehingga potensi anak untuk memperdalam kemampuan BTA nya juga kurang. Namun, dikarenakan mereka dari MTs yang pada dasarnya sudah dibekali keilmuan tentang baca tulis Al-Qur'an maka dari hasil tes dengan metode qiro'ah sam'iyah dan imlak menyatakan

bahwa peserta didik tersebut mampu dalam baca tulis Qur'an. Hasil wawancara dengan guru juga menyatakan peserta didik lulusan MTs mempunyai kemampuan baca tulis yang baik dibandingkan dengan peserta didik lulusan SMP.

3. Perbedaan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro

t	Dk	t-tabel	Kesimpulan	Hipotesis
		5%		
0,936	48	2.008	Tidak signifikan pada taraf 5%	Ho diterima Ha ditolak

Berdasarkan penguraian di atas dapat diketahui bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan perbandingan t-hitung < t-tabel (5%) diperoleh $0,936 < 2,008$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis yang diterima berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro.

Nilai t-hitung 0,936 tersebut sangat kecil dan menunjukkan perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro sangat kecil dan tidak signifikan. Hal ini terjadi, karena dari hasil wawancara banyak peserta didik lulusan SMP IT sehingga mereka sudah mempunyai bekal dalam baca tulis Al-Qur'an, lulusan SMP banyak yang mengikuti kegiatan mengaji di madin atau TPA didaerahnya bahkan lebih dari satu tempat. Sedangkan yang lulusan MTs banyak yang tidak mengikuti madin atau TPA sehingga kemampuannya

kurang terasah, kebanyakan dari orang tua juga beranggapan bahwa anaknya belajar di MTs saja sudah cukup sehingga tidak menuntut anak untuk belajar lagi di rumah. Dari segi metode dan pengajaran formal di sekolah MTs memang lebih banyak dan terprogram, namun dari segi pengalaman lulusan SMP juga tidak jauh berbeda kemampuannya dengan yang lulusan MTs karena mereka juga mempunyai bekal sebelum masuk ke Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto, sehingga mereka bisa mengimbangi dari lulusan MTs. Dengan metode dan gaya membaca dan menulis yang cukup beraneka ragam yang dimiliki oleh peserta didik lulusan SMP dan MTs itu sendiri.

Diketahui dari hasil penelitian bahwa hasilnya tidak signifikan, artinya “tidak ada perbedaan kemampuan baca tulis Al-Qur’an antara peserta didik lulusan SMP dengan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto”. Kemampuan baca tulis Al-Qur’an lulusan SMP hampir sama dengan kemampuan lulusan MTs, hal ini dilihat dari skor rerata lulusan SMP sebesar 42,8 sedangkan rerata lulusan MTs sebesar 44,76 lebih tinggi sedikit dari lulusan SMP, ada perbedaan akan tetapi perbedaan tersebut sangatlah kecil. Berdasarkan hasil tes dengan metode qiro’ah sam’iyah dan imlak menyatakan bahwa hasil kemampuan baca tulis Al-Qur’an lulusan SMP dan MTs memiliki perbedaan yang kecil karena dipengaruhi oleh faktor yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada akhir pembahasan skripsi ini yang berjudul, “Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Antara Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro” dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik Lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro dengan metode *qiro’ah sam’iyah* dan *imlak* yaitu, 3 dinyatakan kurang mampu, 11 dinyatakan mampu, dan 11 peserta didik lainnya dinyatakan sangat mampu. Berdasarkan hasil skor terendah yaitu 23 dan skor tertinggi 56, dari keseluruhan hasil skor kuesioner maka didapatkan hasil rata-rata kemampuan baca tulis Al-Qur’an peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro sebesar 42.8 dan dinyatakan mampu. Berdasarkan hasil wawancara dari guru dan peserta didik serta tes dengan metode *qiro’ah sam’iyah* dan *imlak*, diketahui bahwa peserta didik lulusan SMP di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro mempunyai kemampuan baca tulis Al-Qur’an yang tergolong mampu.
2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik Lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro dengan metode *qiro’ah sam’iyah* dan *imlak*, yaitu 15 dinyatakan mampu dan 10 peserta didik lainnya dinyatakan sangat mampu. Berdasarkan hasil skor diperoleh hasil skor terendah 36 dan skor

tertinggi 57, dari keseluruhan hasil skor kuesioner maka dapat diambil rata-rata kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro sebesar 44,76 dan dapat dinyatakan mampu. Dari hasil wawancara diketahui bahwa anak yang bersekolah di MTs kebanyakan tidak mengikuti madin atau TPA di daerahnya karena menurut orang tua dan anaknya sendiri bahwa pendidikan agama khususnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs saja sudah cukup, sehingga potensi anak untuk memperdalam kemampuan BTA nya juga kurang. Namun, dikarenakan mereka dari MTs yang pada dasarnya sudah dibekali keilmuan tentang baca tulis Al-Qur'an maka dari hasil tes dengan metode qiro'ah sam'iyah dan imlak menyatakan bahwa peserta didik tersebut mampu dalam baca tulis Qur'an.

3. Berdasarkan pengujian t-test dapat diketahui bahwa t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan perbandingan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ diperoleh $0,936 < 2.008$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis yang diterima berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro. Berdasarkan pengujian t-test dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak terhadap baca tulis Al-Qur'an terdapat perbedaan pada ranah kognitif dan keaktifan anak, ada perbedaan antara peserta didik lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro dengan metode *qiro'ah*

sami'yah dan *imlak* namun hanya sedikit dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi tempat penelitian, untuk lebih memperhatikan lagi kemampuan baca tulis anak, dengan cara selalu mendukung dan memberikan fasilitas untuk anak agar terus belajar dan mengasah kemampuannya, baik yang berlatar belakang lulusan SMP ataupun MTs.
2. Bagi guru, untuk selalu meningkatkan metode dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an agar peserta didik merasa nyaman sehingga selalu mengikuti program baca tulis Al-Qur'an dengan senang hati dan penuh semangat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperbanyak jumlah variabel independen dan lebih difokuskan lagi respondennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya S, Dodiet. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media. 2021.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press. 1999.
- Ananda Rusydi dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita. 2018.
- Anwar, Rosihan. *Ulum Al-Qur'an untuk UIN, STAIN, dan PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Arikunto, Suharsim. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arikunto, Suharsim. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 1989.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press. Cet ke 1. 2001.
- Daulay, Haidar Purta. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Departemen Agama Islam RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu. 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. V.

Farida, Erlina. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia*. EDUKASI Volume 11. Nomor 3. 2013.

Fadhilah, Rif'atul. Wawancara. 04 Juni 2023.

Febriyanti, Meliyana Hindun, dkk. *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Islamic Education Studies. Vol.5. No.1 Juni 2022.

File Profil Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro 2022.

Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan. Sosial. dan Humaniora*.

Hakim, Abdul Hamid. *Ushul Fiqh*. Mabadi 'Awwaliyah.

Hamdi, Asep Saiful. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish. 2012.

Handoyo, Ismail Niko, Tri Yuniningsih, dkk, *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Pegawai Negeri Sipil Di Balai Diklat Keagamaan Semarang*, Jurusan Administrasi Public, Fakultas Ilmu Social dan Politik, Universitas Diponegoro Semarang

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI. cet ke- 1. 2019.

Karjadinata, Rahayu dan Maman Abdurahman. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. 2012.

KBBI

Khumairo', Silvi. *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Alumni SMP Dan Mts Pada Mata Pelajaran Keagamaan Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2020.

Khunainah, Lamkhatul. "*Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI Dan SD Pada Kelas Vii Di MTs Negeri 2 Kendal*" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang. 2018.

Millati, Kamila Ulfah. *Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak Peserta Didik Kelas II Tsanawiyah Yang Berasal dari MTs Dengan SMP di Madrasah Diniyah Salafiyah Al- Wathoniyah Tahun Ajaran 2018/2019*. Yayasan Wahid Hasyim Universitas Wahid Hasyim, Fakultas Agama Islam Semarang. 2019.

Musofiyah, Durriyah. "*Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus Dan Metode Iqro' Di Mi Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus*". 2016.

Narimawati, Umi. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis. 2010.

Nurhadi. *Teknik membaca*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.

- Prameswati, Laudria Nanda. *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*. IAIN Kediri: Edudeena, Vol. 3. No.2. 2019.
- Puspitasari, Elda Octaviana. *“Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Program BTQ Pada Siswa Akselerasi Dan Siswa Reguler Kelas XI Di SMAN 1 Sidoarjo”*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. 2018.
- QS. Al-‘Alaq: 1-5
- QS. Al-Insyirah ayat 5
- Rahman BP, Abd. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: volume 2. No. 1. 2022.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Edisi Revisi, cet ke 7
- Republic Indonesia, *Undang-undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 47 Tahun 2008, Tentang Wajib Belajar*
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. *Organizational Behavior*. 13 Three Edition. USA: Pearson International Edition. Prentice-Hall. 2009.
- Sagal, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. cet ke-10. 2003.

- Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). 2017.
- Sanjana, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Sedarmayanti, *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Singarimbun, Marsi Sofyan Efendi. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. 1996.
- Solichah, Khoirul Ummah. *Studi Komparsi Latar Belakang Siswa MI Dan SD Terhadap Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Metode Iqro' Di Mts Negeri 4 Demak*. Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2020.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. *Psikologi Belajar dalam Persektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Disertasi*. Bandung: Sinar Baru. 1998.
- Sugiarto, Alfin. *Keefektifan Teknik Think Pair-Share (Berfikir-Berpasangan-Berbagi) Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan. Bantul. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Endekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset. 2000.

- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2015.
- Syukran, Agus Salim. *Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia*, Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan: Al-I'jaz. Volume 1. No. 1. Juni 2019.
- TIM Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi IAI Riyadlotul Mujahidin* (Ponorogo: Lembaga Penelitiann Pengembangan. 2022.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011. Edisi 11.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan*. Jakarta: Gramedia. 2013.
- Winata, Koko Adya. *Implementasi Kompetensi Guru PAI Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an*. Journal of Education and Teaching. Vol.2. No.2. 2021.
- Wulandari, Vrisca. "*Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan SD dan MI Siswa Kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung*" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 rekap skor kuesioner/ angket kemampuan baca tulis Al-Qur'an

**REKAP SCORE ANGKET
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MA AL-BAROKAH PURWANTORO 2022/2023**

NO		NAMA	NOMOR SOAL															Total	Kelas
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	SMP	ANNISA UTAMI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	42	X
2		FANINA AMELLISA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	X
3		FAYA FADILA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	X
4		MAULANA MUZAKI	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	51	X
5		SITA AYU FEBRIANA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	43	X
6		ANISA NUR CAHYANI	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	36	XI
7		DHESTI KHOIRIYYAH	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	42	XI
8		DWI RAHMAWATI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	44	XI
9		INTAN AYU NUR A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43	XI
10		YOGA RIZKI PRATAMA	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	XI
11		NASATIA M. S.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43	XI
12		NOVYA HARDIYAN F.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	52	XI
13		TAZKIA Q.S	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	XI
14		ULFA TUZULFA NUR L.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	XI
15		RAFFA RAHMAD A.	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34	XI
16		SINDI KURNIATI	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	XI
17		BAMBANG SUNOTO	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	XII
18		DEVI AULIA NURAINI	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	38	XII
19		EVA RAHMA EUKA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	XII
20		FATMI SRI RAHAYU	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	XII
21		HERVIANA MAHARANI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	XII
22		NABILA NUR AZIZAH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	56	XII
23		NINA PRATIWI	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	XII
24		RIZKY T. FIRMANSYAH	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50	XII
25		SALMA ROSYDAH	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	XII

26	MTs	AMRIZAL MUHAMMAD AZIS H	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	40	X
27		ANGELI SEPTYANA L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	X	
28		CHIKA ANANDHITA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	50	X
29		DINDA ATIKA S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	42	X
30		ERI SAWULANDARI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	X
31		IMAM NUR AZIZ	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	40	X
32		KHOIRU RIJAL A	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	36	X
33		LATIFFAH NURDIANTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	X
34		M. KHUSNUR ROFI A.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52	X
35		RISKA RAHAYU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	X
36		SUCI NUR KHOTIMAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	X
37		THORIQ YUDHA	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	38	X
38		ALWI DAHLAN	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	37	XI
39		FARRASHIL RAHMAD EPRIYON	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	XI
40		FEBRIANI DUYUN N.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	XI
41		INTAN TRYNIA A.C.	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52	XI
42		LEONIETA AMBARDARI C.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41	XI
43		LUSIANA	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	XI
44		MUHAMMAD FAUZI I.	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41	XI
45		NUR ARISTA MUFIDAH	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	52	XI
46		RENDI ANGGA SETIAWAN	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	38	XI
47		RINA MARYANA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43	XI
48		MUHAMMAD FARHAN	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	50	XII
49		MUHAMMAD SYAMSUDDIN A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	57	XII
50		SEFTI YANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	XII
Total Skor		SMP	1.070						MTs						1.119				

Lampiran 2 hasil wawancara

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama siswa : Faninna Amelisa

Kelas : X

Lulusan : SMP N 4 Purwantoro

Pertanyaan dan jawaban

1. Sejak kapan kamu bisa baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Sejak SD kelas 1 sudah Al-Qur'an

2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Takut nanti salah

3. Apakah dirumah juga mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di tempat lain?

Jawab: Iya, di Madin Az-Zikru

4. Bagaimana metode belajar baca tulis Al-Qur'an selain di sekolah?

Jawab: Dengan sorogan iqra', juz 'amma, dan Al-Qur'an

5. Apakah dirumah juga belajar mengaji dengan orang tua?

Jawab: Tidak

6. Apa yang dipakai sebagai panduan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Al-Qur'an

7. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Kesulitan mengucapkan makharijul huruf dan kadang lupa hukum bacaannya.

8. Apa harapan kamu mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Biar bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an

9. Apakah teman kamu semua bisa membaca Al-Qur'an?

Jawab: Bisa

10. Sudah sampai mana pencapaian kamu sampai saat ini?

Jawab: Khatamnya beberapa kali, hafalannya 1 juz

11. Siapa yang kamu ketahui pencapaian teman kamu yang paling banyak?

Jawab: Faya, Riska, Thoriq, Jona

12. Menurut kamu apakah pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Pentingnya biar tahu isi dari Al-Qur'an, hukumnya, dan supaya paham perintah dan larangan Allah SWT

Nama : Dhesti Khoiriyyah

Kelas : XI

Lulusan : SMP N 4 Purwantoro

Pertanyaan dan jawaban

1. Sejak kapan kamu bisa baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Sejak kelas 5 SD

2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Senang, karena banyak temannya

3. Apakah dirumah juga mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di tempat lain?

Jawab: Iya, di TPQ Mitahul Jannah, TPQ Al-Hikmah, TPQ Khusnul Khotimah,
TPQ As-Salam.

4. Bagaimana metode belajar baca tulis Al-Qur'an selain di sekolah?

Jawab: Dengan metode tahsin dari Iqra', Al-Qur'an, dan Tajwid

5. Apakah dirumah juga belajar mengaji dengan orang tua?

Jawab: Tidak, tapi dengan tante

6. Apa yang dipakai sebagai panduan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Iqra', Al-Qur'an dan buku tajwid

7. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Ketika baru belajar suka lupa tajwid, dan salah ketukan

8. Apa harapan kamu mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Biar bisa lancar membaca Al-Qur'an

9. Apakah teman kamu semua bisa membaca Al-Qur'an?

Jawab: Belum semua bisa

10. Sudah sampai mana pencapaian kamu sampai saat ini?

Jawab: Kalo khatamnya beberapa kali, hadalannya juz 30 selesai menuju juz

29

11. Siapa yang kamu ketahui pencapaian teman kamu yang paling banyak?

Jawab: Trynia dan Rendi

12. Menurut kamu apakah pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Penting karena agar bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid

Nama : Nabila Nur Azizah

Kelas : XII

Lulusan : SMP Daarul Muttaqien 2

Pertanyaan dan jawaban

1. Sejak kapan kamu bisa baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Sejak umur 10 tahun

2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Antusias dan ingin tahu

3. Apakah dirumah juga mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di tempat lain?

Jawab: Iya, saya mengikuti baca tulis Al-Qur'an di mushola terdekat dari rumah saya

4. Bagaimana metode belajar baca tulis Al-Qur'an selain di sekolah?

Jawab: Metode belajarnya lebih difokuskan untuk penerapan tajwid langsung saat membaca Al-Qur'an dan terdapat pertanyaan untuk menjelaskan hukum tajwid tertentu setelah dibacakan ayat-ayat tertentu

5. Apakah dirumah juga belajar mengaji dengan orang tua?

Jawab: Tidak, saya belajar mengaji dengan ustad dan ustadzah

6. Apa yang dipakai sebagai panduan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Pakai buku iqra' dan juz amma (dulu), buku ilmu tajwid dan tahsin, dan rekaman bacaan Al-Qur'an dengan nada murotal

7. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Sering lupa menerapkan ilmu tajwid dan makhorijul huruf

8. Apa harapan kamu mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih dan lebih baik serta menambah ketakwaannya dengan mempelajari Al-Qur'an

9. Apakah teman kamu semua bisa membaca Al-Qur'an?

Jawab: Ada yang tidak bisa, mungkin satu atau dua orang

10. Sudah sampai mana pencapaian kamu sampai saat ini?

Jawab: Menerapkan hukum tajwid dan makhorul huruf disetiap membaca Al-Qur'an dan menghafal juz 30

11. Siapa yang kamu ketahui pencapaian teman kamu yang paling banyak?

Jawab: Sefti, karena dia paling banyak menghafal surat Al-Qur'an

12. Menurut kamu apakah pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Penting sebagai bentuk ibadah dan ketakwaannya kepada Allah SWT dan sebagai penolong di hari akhir kelak

Nama : Erisa Wulandari

Kelas : X

Lulusan : MTs N 3 Wonogiri

Pertanyaan dan jawaban

1. Sejak kapan kamu bisa baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Sejak SD kelas IV

2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Agak takut, kalau salah dan dimarahi. Kalau sekarang sudah senang karena bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar

3. Apakah dirumah juga mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di tempat lain?

Jawab: Di TPQ Al-Muttaqin

4. Bagaimana metode belajar baca tulis Al-Qur'an selain di sekolah?

Jawab: Menggunakan jet tempur, lalu ke iqra', juz 'amma, Al-Qur'an

5. Apakah dirumah juga belajar mengaji dengan orang tua?

Jawab: Tidak

6. Apa yang dipakai sebagai panduan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Al-Qur'an

7. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Kesusahan dalam penempatan tajwid, dan membaca harakat dan makharijul huruf

8. Apa harapan kamu mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Supaya bisa membanggakan orang tua untuk menjadi hafidzoh

9. Apakah teman kamu semua bisa membaca Al-Qur'an?

Jawab: Bisa

10. Sudah sampai mana pencapain kamu sampai saat ini?

Jawab: Khatamnya mau 5 kali, hafalannya 1 juz

11. Siapa yang kamu ketahui pencapaian teman kamu yang paling banyak?

Jawab: Riska dan Dila

12. Menurut kamu apakah pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Supaya bisa menggapai cita-cita dan membanggakan orang tua

Nama : Muhammad Farhan

Kelas : XII

Lulusan : MTs Sunan Gunung Jati

Pertanyaan dan jawaban

1. Sejak kapan kamu bisa baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Sejak kelas 2 SD

2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Gembira, tentram dan merasa sebagai salah satu orang yang beruntung

3. Apakah dirumah juga mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di tempat lain?

Jawab: Iya, saya mengikuti

4. Bagaimana metode belajar baca tulis Al-Qur'an selain di sekolah?

Jawab: Metode yang mudah saya pahami

5. Apakah dirumah juga belajar mengaji dengan orang tua?

Jawab: Kurang, tapi giat ditempat lain seperti madin dan majlis

6. Apa yang dipakai sebagai panduan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Guru, beberapa kitab, dan dukungan dari teknologi seperti hp

7. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Belum terlalu hafal dengan kaidah-kaidah penulisan Bahasa arab, seperti kapan kata fa'ala menjadi fa'ilun. Namun saya belajar al tersebut dipondok menggunakan kitab Amsilatut Tahsrifiyah dan nahwu serta sorof

8. Apa harapan kamu mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Setidaknya dapat membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, syukur-syukur bisa mengafalkannya

9. Apakah teman kamu semua bisa membaca Al-Qur'an?

Jawab: Tidak semua bisa membaca Al-Qur'an

10. Sudah sampai mana pencapain kamu sampai saat ini?

Jawab: Khatamnya beberapa kali, hafalannya beberapa juz, dan bisa nahwu sorof

11. Siapa yang kamu ketahui pencapaian teman kamu yang paling banyak?

Jawab: Mas Muhatarom, juara 2 qiro' se Jawa Tengah

12. Menurut kamu apakah pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an?

Jawab: Supaya tidak menjadi istilah "Islam KTP" dan mengharap ridho Allah semata

HASIL WAWANCARA GURU

Nama : Rif'atul Fadhillah, M.Pd.

Jabatan : Guru Qur'an Hadis

1. Apakah metode yang anda gunakan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Metode qiro'ah sam'iyah (membaca dan mendengarkan), membaca secara bergantian, mendengar guru dan meminta siswa untuk menulis apa yang didengar atau dikte arab

2. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Kemampuannya jika dipresentase, baik 40%, sedang 40%, dan rendah 20%

3. Apakah ada perbedaan kemampuan peserta didik antara lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Sangat berbeda, lulusan dari MTs lebih mempunyai power dari pada yang dari lulusan SMP

4. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti baca tulis Al-Qur'an di sekolah?

Jawab: Keaktifan cukup aktif, karena antusias terhadap penilaian yang saya beri disetiap minggunya

5. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an di sekolah?

Jawab: Cara mengevaluasinya yaitu adala penugasan dan mengikat kerjasama terkait baca dan tulis dengan guru tahfidz secara langsung

6. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti dikte arab, untuk membaca cukup antusias

7. Bagaimana cara menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Motivasi siswa dan penugasan yang berkala

Nama : Lilik Nuryanti, S.Pd.I.

Jabatan : Guru Akidah Akhlak dan Tahfidz

1. Apakah metode yang anda gunakan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Metode drill

2. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Baik, hampir semua bisa membaca Al-Qur'an

3. Apakah ada perbedaan kemampuan peserta didik antara lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Ada perbedaan, dari MTs anak-anak lebih fasih sedangkan dari SMP sebagian ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an

4. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti baca tulis Al-Qur'an di sekolah?

Jawab: Baik

5. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an di sekolah?

Jawab: Dengan cara menguji siswa untuk membaca satu persatu dan untuk menulis menggunakan metode Imlak atau di dekte

6. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Alhamdulillah tidak ada

7. Bagaimana cara menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?

Jawab: Memanggil siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan untuk memberikan motivasi agar terus semangat dalam belajar, selain itu juga dalam penanganan dibedakan dengan yang lain, diberi perhatian lebih

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

HASIL OUTPUT SPSS

A. Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BTQ	50	96.2%	2	3.8%	52	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BTQ	.125	50	.050	.909	50	.001

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
BTQ			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.861	1	48	.097

C. Uji Perbedaan/ Uji-t

Group Statistics					
	Lulusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BTQ	SMP	25	42.80	8.991	1.798
	MTs	25	44.76	5.364	1.073

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
BTQEqual variances assumed	2.861	.097	-.936	48	.354	-1.960	2.094	-6.170	2.250
Equal variances not assumed			-.936	39.165	.355	-1.960	2.094	-6.195	2.275

D. Uji Proporsi Varian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	-.003	7.403

a. Predictors: (Constant), Lulusan

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

DAFTAR WAWANCARA

KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

PESERTA DIDIK MA AL-BAROKAH PURWANTORO

1. Sejak kapan kamu bisa baca tulis Al-Qur'an?
2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?
3. Apakah dirumah juga mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di tempat lain?
4. Bagaimana metode belajar baca tulis Al-Qur'an selain di sekolah?
5. Apakah dirumah juga belajar mengaji dengan orang tua?
6. Apa yang dipakai sebagai panduan baca tulis Al-Qur'an?
7. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?
8. Apa harapan kamu mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?
9. Apakah teman kamu semua bisa membaca Al-Qur'an?
10. Sudah sampai mana pencapaian kamu sampai saat ini?
11. Siapa yang kamu ketahui pencapaian teman kamu yang paling banyak?
12. Menurut kamu apakah pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an?

DAFTAR WAWANCARA

GURU PAI DAN GURU TAHFIDZ

1. Apakah metode yang anda gunakan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?
2. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik MA Al-Barokah Purwanto?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan peserta didik antara lulusan SMP dan MTs di MA Al-Barokah Purwanto?
4. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti baca tulis Al-Qur'an di sekolah?
5. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an di sekolah?
6. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?
7. Bagaimana cara menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di MA Al-Barokah Purwanto?

ANGKET
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PESERTA DIDIK
LULUSAN SMP DAN MTS DI MADRASAH ALIYAH AL-BAROKAH
PURWANTORO

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : _____

Keterangan:

Asal sekolah : _____

SM : Sangat mampu

Kelas : _____

M : Mampu

KM : Kurang mampu

TM : Tidak mampu

No	Pertanyaan	SM	M	KM	TM
1.	Apakah anda mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar?				
2.	Apakah anda dapat membedakan huruf hijaiyah ketika membaca Al-Qur'an?				
3.	Apakah anda mampu melafalkan huruf hijaiyah satu persatu sesuai dengan makharijul hurufnya?				
4.	Apakah anda merasa mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah saat membaca Al-Qur'an?				
5.	Apakah anda merasa mampu ketika membaca huruf hijaiyah yang bersambung dalam ayat-ayat Al-Qur'an?				
6.	Apakah anda mampu untuk sering menulis ayat-ayat Al-Qur'an ketika belajar Pendidikan Agama Islam?				
7.	Menurut anda sudah mampukah tulisan arab anda sesuai dengan kaidah penulisan huruf arab?				
8.	Apakah anda mampu ketika menuliskan huruf hijaiyah yang bersambung dalam ayat-ayat al-qur'an?				

9.	Apakah anda mampu saat diperintahkan guru untuk menuliskan ayat-ayat al-qur'an di papan tulis?				
10.	Apakah anda mampu memahami ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an?				
11.	Apakah anda mampu membedakan hukum bacaan dari ayat-ayat yang sedang dipelajari?				
12.	Apakah anda mampu menerapkan ilmu tajwid dengan benar ketika membaca al-qur'an?				
13	Apakah anda mampu menuliskan ayat-ayat al-qur'an dengan rapi dan sesuai kaidah penulisan arab.				
14	Apakah anda mampu selalu membaca al-qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid?				
15	Bagaimana kemampuan pemahaman anda terhadap pelajaran membaca al-qur'an?				

Kriteria Penilaian Tes Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto

No	Indikator	Kriteria Penskoran	Rentang Skor	Skor Maksimal
1.	Makharijul Huruf	Melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai hak-haknya serta sesuai dengan tempat dan sifatnya	0-20	20
2.	Tajwid	Kesesuaian hukum bacaan	0-20	20
3.	Kelancaran Bacaan	Membaca lancar dan tidak terputus-putus	0-10	10
Jumlah Skor Perolehan			50	

Kriteria Penilaian Tes Menulis Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwanto

No	Indikator	Kriteria Penskoran	Rentang Skor	Skor Maksimal
1.	Ketepatan Huruf Hijaiyah	Kesesuaian penggunaan huruf hijaiyah	0-20	20
2.	Merangkai Huruf Hijaiyah	Ketepatan rangkaian huruf hijaiyah	0-20	20
3.	Ketepatan Harokat	Penempatan harokat dengan benar	0-10	10
Jumlah Skor Perolehan			50	

Pedoman Skor Akhir:

1. Kurang Baik : 0-25
2. Cukup : 26-50
3. Baik : 51-75
4. Sangat Baik : 76-100

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama :

Kelas :

Lulusan :

Nilai

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

2.

Hasil Tes Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

<i>No.</i>	<i>Nama</i>	<i>Lulusan</i>	<i>Nilai</i>
<i>1.</i>	<i>Eva Rahma Erika</i>	<i>SMPN</i>	<i>80</i>
<i>2</i>	<i>Herviana Maharani</i>	<i>SMPN</i>	<i>85</i>
<i>3.</i>	<i>Salma Rosyidah</i>	<i>SMPN</i>	<i>85</i>
<i>4.</i>	<i>Novya Hardian F</i>	<i>SMPN</i>	<i>85</i>
<i>5.</i>	<i>Maulana Muzaki</i>	<i>SMPIT</i>	<i>85</i>
<i>6.</i>	<i>Suci Nur Khotimah</i>	<i>MTs</i>	<i>80</i>
<i>7.</i>	<i>Eri sawulandari</i>	<i>MTs</i>	<i>80</i>
<i>8.</i>	<i>M. Khusnur R.A</i>	<i>MTs</i>	<i>85</i>
<i>9.</i>	<i>Latiffah Nurdianty</i>	<i>MTs</i>	<i>85</i>
<i>10.</i>	<i>Angeli Septyana L</i>	<i>MTs</i>	<i>85</i>

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : Herviana Maharani
Kelas : X
Lulusan : SMP N 3 BANDAR

Nilai
85

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1. Surat Al-Asr'

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

۱. وَالْأَسْرِ

۲. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

۳. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

2

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : Maulana Muzati
Kelas : XI
Lulusan : ~~Revisi~~ Ponges M. Muzati um

Nilai
85

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

1. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : Naura Hardison F
 Kelas : XII
 Lulusan : SMP N 4 Purwokerto

Nilai
85

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١)

اللَّهُ الصَّمَدُ (٢)

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣)

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

2.

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : SALMA Rasyida
 Kelas : XII
 Lulusan : SNP Al-Q. Puriwatu

Nilai
85

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

Surat Al-Kautsar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اِذَا اَعْطَيْتَكَ الْكُوفَرُ

عَقِيلَ لِرَبِّكَ وَالْحَرُ

اِنْ شَاءَ رَبُّكَ هُوَ الْاَبَدُ

2.

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : Fua Rahma Ilika
 Kelas : XII
 Lulusan : SMPN 3 Bandar

Nilai
80

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1. Surat Al-Lahab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قَتَلْتُ نَذْرًا مِنْ لَحَبٍ وَتَبِ
 مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
 سَيَصْلَىٰ نَارًا إِذَا تَلَّهَا
 وَأَصْرَاقُهُ حَالًا لِحَبِيبِ
 فَرِحَ بِهَا أَحِبَّالَيْنِ وَمَسَدِ

2.

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : Suci Nur K
Kelas : XI
Lulusan : MTs N 1 Wungari

Nilai
80

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.
 قُلْ عَالِمُ الْغُيُوبِ ۝ (۱) اِنَّكُمْ مَعَهُ تُرَوُّنَ ۝ (۲) وَاَنْتُمْ عَنْهُ مُعَذِّبُونَ ۝ (۳) عَالِمُ الْغُيُوبِ ۝ (۴)
 وَلَا يَاغِيْزُ عَمَّا فُتِنُوْا ۝ (۵) وَاَنْتُمْ عَنْهُ مُعَذِّبُونَ ۝ (۶) لَكُمْ فِيْهِ نُذُرٌ وَّ اٰيَاتٌ
 بَيِّنَاتٌ ۝ (۷)

2.

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : Eri Suwandari
Kelas : 1A
Lulusan : MTsN 3 Wonorejo

Nilai
80

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

Surat Al-Fatiha

Al-Fatiha

2.

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : M. Khuseinur Rid
Kelas : XI
Lulusan : MTs Negeri 3 Wengiri

Nilai
85

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

اللَّهُ الصَّمَدُ

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
- 2.

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : LATIFFAH NUR DIANTI
 Kelas : XI IPS
 Lulusan : MTS N 3 WONOGIRI

Nilai
85

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

② اللَّهُ الْحَمْدُ

③ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

④ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

2.

Lembar Uji Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nama : Angeli Septiana L.
Kelas : XI IPS
Lulusan : MTs Munzalam Mubarak

Nilai
85

Perhatikan perintah dibawah ini!

1. Tulislah satu surat Al-Qur'an yang kamu kuasai sesuai dengan kaidah penulisan yang benar!
2. Bacalah surat yang telah kamu tulis sesuai dengan kaidah membaca yang baik dan benar!

Jawab:

1.

① قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
② اللَّهُ الصَّمَدُ
③ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
④ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

2.

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Nomor : 141/4.062/Tby/K.B.3/XII/2022

Lamp. : -

H a l : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro

di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Umrotin

NIM : 2019620101030

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah "Wali Songo" Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian **"Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al-Barokah Purwantoro Tahun Pelajaran 2022/2023"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



20 Desember 2022

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN AL BAROKAH
MADRASAH ALIYAH AL BAROKAH
(TERAKREDITASI B)
KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI
Alamat : Jl Raya Purwanto - Pakis Baru No 45 Telp. (0273) 415106 Kode Pos 57695

SURAT KETERANGAN

NO: 263/MA/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Al Barokah Purwanto :

Nama : Sri Widadi, S.Pd I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Menerangkan Bahwa :
Nama : Umrotin
NIM : 2019620101030
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MA Al Barokah Purwanto dengan judul **"Studi Komparasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Lulusan SMP dan MTs di Madrasah Aliyah Al Barokah Purwanto"** mulai tanggal 3 Februari Sampai dengan 3 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwanto, 22 Juni 2023
Kepala Madrasah

Sri Widadi, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umrotin
2. Tempat, Tgl Lahir : Wonogiri, 02 November 2000
3. Alamat Rumah : Dsn. Jatisari. Desa Biting. Kec. Purwantoro Kab.
Wonogiri Prov. Jawa Tengah
4. Nomor HP : 081225040641
5. E-mail : Umrotin.muu2000@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 3 Biting
 - b. MTs Negeri Purwantoro
 - c. MA Al Barokah Purwantoro